

MEDIA SOSIAL DAN BERBAGI PENGETAHUAN TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN MAHASISWA

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Komputer pada
Program Studi Sistem Informasi

Oleh:

KURNIA PRAYOGI

11950320400



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2023



LEMBAR PERSETUJUAN

**MEDIA SOSIAL DAN BERBAGI PENGETAHUAN TERHADAP
KUALITAS PEMBELAJARAN MAHASISWA**

TUGAS AKHIR

Oleh:

KURNIA PRAYOGI

11950320400

Telah diperiksa dan disetujui sebagai Laporan Tugas Akhir
di Pekanbaru, pada tanggal 7 Juli 2023

Ketua Program Studi

Eki Saputra, S.Kom., M.Kom.

NIK. 198307162011011008

Pembimbing

Saide, S.Kom., M.Kom., M.I.M., Ph.D.

NIK. 130517050

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PENGESAHAN

MEDIA SOSIAL DAN BERBAGI PENGETAHUAN TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN MAHASISWA

TUGAS AKHIR

Oleh:

KURNIA PRAYOGI

11950320400

Telah dipertahankan di depan sidang dewan penguji sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Pekanbaru, pada tanggal 9 Juni 2023

Pekanbaru, 9 Juni 2023

Mengesahkan,

Ketua Program Studi

Eki Saputra, S.Kom., M.Kom.

NIP. 198307162011011008

Dekan

Dr. Hartono, M.Pd.

NIP. 196403011992031003

DEWAN PENGUJI:

Ketua : Syaifullah, SE., M.Sc.

Sekretaris : Saide, S.Kom., M.Kom., M.I.M., Ph.D.

Anggota 1 : Eki Saputra, S.Kom., M.Kom.

Anggota 2 : Fitriani Muttakin, S.Kom., M.Cs.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Kurnia Prayogi
NIM : 11950320400
Tempat/ Tgl. Lahir : Rokan Hulu, 26 April 2001
Fakultas/Pascasarjana : Sains dan Teknologi / strata 1
Prodi : Sistem Informasi
Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~:

MEDIA SOSIAL DAN BERBAGI PENGETAHUAN TERHADAP
KUALITAS PEMBELAJARAN MAHASISWA

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Tesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Tesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Tesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, U. Juli... 2023
yang membuat pernyataan

Kurnia Prayogi
NIM : 11950320400

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL

Tugas Akhir yang tidak diterbitkan ini terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah terbuka untuk umum, dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada peneliti. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau ringkasan hanya dapat dilakukan atas izin peneliti dan harus dilakukan mengikuti kaedah dan kebiasaan ilmiah serta menyebutkan sumbernya.

Penggandaan atau penerbitan sebagian atau seluruh Tugas Akhir ini harus memperoleh izin tertulis dari Dekan Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Perpustakaan dapat meminjamkan Tugas Akhir ini untuk anggotanya dengan mengisi nama, tanda peminjaman dan tanggal pinjam pada *form* peminjaman.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini peneliti menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan di dalam daftar pustaka.

Pekanbaru, 9 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



KURNIA PRAYOGI

NIM. 11950320400

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Wa Syukurillah. Rasa syukur yang tiada henti peneliti ucapkan kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*. Limpahan nikmat dan kasih-Mu yang telah memberikan kekuatan dengan membekali hamba dengan ilmu sehingga atas karunia serta kemudahan yang telah diberi akhirnya peneliti dapat merampungkan Tugas Akhir ini. Solawat teriringkan salam tidak lupa kita sampaikan kepada Nabi yang membawa cahaya bagi kita semua yaitu baginda nabi besar Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam*.

Persembahan teristimewa peneliti berikan untuk kedua orang tua peneliti yang banyak berperan dalam perjalanan hidup peneliti selama ini. Terima kasih kepada ibu atas lantunan doa-doa yang terbaik sehingga peneliti dapat merampungkan Tugas Akhir ini guna untuk memperoleh gelar sarjana. Terima kasih kepada ayah atas perjuangan mu mencari nafkah untuk memberikan pendidikan terbaik anaknya yang tidak akan bisa diganti dengan apapun itu. Tidak lupa peneliti ucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi.

Sistem Informasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu kepada peneliti sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan. Terima kasih peneliti ucapkan kepada teman-teman yang telah bersedia membantu dan bersedia peneliti repotkan. Semoga Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* membalas semua kebaikan teman-teman dan dipermudahkan semua dalam menyelesaikan perkuliahan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam* beserta keluarga dan para sahabatnya dengan lafaz *Allahumma Sholli'ala Sayyidina Muhammad Wa'ala Ali Sayyidina Muhammad*. Laporan Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan sarjana dan memperoleh gelar sarjana pada program studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulisan dan penyusunan Laporan Tugas Akhir ini tidak terlepas dengan adanya bantuan dari berbagai pihak, baik berupa materi maupun berupa motivasi. Maka itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Hartono, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Sains dan Teknologi.
3. Bapak Eki Saputra, S.Kom., M.Kom sebagai Ketua Program Studi Sistem Informasi, sekaligus sebagai penguji pertama yang sudah memberikan masukan dan saran yang sangat bermanfaat untuk penelitian ini.
4. Ibu Siti Monalisa, ST., M.Kom sebagai sekretaris Program Studi Sistem Informasi.
5. Bapak Inggrih Pramana, ST., M.Kom sebagai Pembimbing Akademik peneliti yang telah memberikan bantuan serta nasihat dari awal hingga akhir studi peneliti.
6. Bapak Tengku Khairil Ahsyar, S.Kom., M.Kom sebagai Kepala Laboratorium Program Studi Sistem Informasi.
7. Bapak Saide, S.Kom., M.Kom., M.I.M., Ph.D selaku pembimbing Tugas Akhir ini, atas bimbingan, bantuan, nasihat, motivasi serta saran yang diberikan.
8. Ibu Fitriani Muttakin, S.Kom., M.Cs sebagai penguji kedua yang berkenan memberikan saran serta masukan yang berguna untuk penelitian ini.
9. Bapak Syaifullah, SE., M.Sc sebagai ketua sidang Tugas Akhir ini, atas bimbingan, nasihat, motivasi serta saran yang diberikan dari awal hingga akhir studi peneliti.
10. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta dan dua kakak peneliti, yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selalu mendo'akan dan terus memberikan semangat tanpa lelah, sehingga peneliti mampu menyelesaikan studi ini dengan baik.

1. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Teman terbaik Peneliti Nita Antasari dan Elvi Wulandari yang tak pernah bosan mendengar keluh kesah peneliti dan telah memberikan dukungan serta bantuan selama masa perkuliahan.
3. Seluruh rekan-rekan seperjuangan di Program Studi Sistem Informasi, terutama teman-teman dari SIF E 19 yang tidak dapat disebutkan namanya satu-persatu atas dukungan dan motivasinya.
4. Kepada diri sendiri yang telah berjuang melawan rasa malas agar Tugas Akhir ini segera terselesaikan, sudah kuat dan tidak putus asa dalam mengerjakan semuanya. Kamu hebat udah sampai ditahap ini. Tetap rendah hati dan selamat melanjutkan perjuangan.
15. Teman-teman seperjuangan *Pro-Research*, *ISOC Research*, *EnReach*, *Sesclub*, dan seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini masih memiliki banyak kekurangan. Maka dari itu peneliti mengharapkan saran serta masukan yang membangun agar menjadi lebih baik untuk kedepannya. Semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca terkhusus pada bidang Sistem Informasi.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 7 Juli 2023

Peneliti,



KURNIA PRAYOGI

NIM. 11950320400

UIN SUSKA RIAU

MEDIA SOSIAL DAN BERBAGI PENGETAHUAN TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN MAHASISWA

KURNIA PRAYOGI
NIM: 11950320400

Tanggal Sidang: 9 Juni 2023
Periode Wisuda:

Program Studi Sistem Informasi
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Jl. Soebrantas, No. 155, Pekanbaru

ABSTRAK

Kualitas pembelajaran mahasiswa berkaitan sejauh mana mereka memperoleh pengetahuan selama belajar. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa sebagai platform digital, media sosial menjadi alat yang membantu serta mendukung program pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman belajar. Akses yang mudah, terjangkau dan cepat dari fungsi media sosial, mendorong mahasiswa untuk tertarik menggunakannya dalam mempermudah berbagi pengalaman, berdiskusi dan menyelesaikan tugas pelajaran. Namun pemanfaatan media sosial ini khususnya dikalangan mahasiswa Riau belum mendapatkan banyak perhatian. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan penelitian pada faktor sosial dan teknologi informasi seperti budaya belajar dan penggunaan media sosial dalam berbagi pengetahuan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran mahasiswa Universitas Riau dan UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Penelitian ini mengadopsi metode kuesioner survei kuantitatif, dengan 171 tanggapan yang valid dari sampel mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial dapat membantu meningkatkan kualitas belajar siswa yaitu dengan strategi mengobrol dan berdiskusi via online serta pembuatan konten. Strategi tersebut dapat lebih berhasil jika diikuti dengan kemauan siswa untuk saling berbagi ilmu.

Kata Kunci: Berbagi pengetahuan, kualitas pembelajaran mahasiswa, media sosial, budaya belajar, *social capital*.

SOCIAL MEDIA AND KNOWLEDGE SHARING QUALITY FOR STUDENTS LEARNING PERFORMANCE

KURNIA PRAYOGI
NIM: 11950320400

Date of Final Exam: June 9th 2023
Graduation Period:

Department of Information System
Faculty of Science and Technology
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Soebrantas Street, No. 155, Pekanbaru

ABSTRACT

Students learning performance relates to the extent to which they acquire knowledge during learning. Several studies have shown that as a digital platform, social media is a tool that helps and supports learning programs in improving learning comprehension. The easy, affordable and fast access of social media functions, encouraging students to be interested in using it to facilitate sharing experiences, discussing and completing learning tasks. However, the utilization of social media, especially among Riau students, has not received much attention. This study aims to conduct research on social and information technology factors such as learning culture and the use of social media in sharing knowledge to improve student learning performance at Riau University and UIN Sultan Syarif Kasim Riau. This study adopted a quantitative survey questionnaire method, with 171 valid responses from a sample of students. The results showed that the utilization of social media can help improve student learning performance, namely with the strategy of chatting and discussing via online and content creation. These strategies can be more successful if followed by students' willingness to share knowledge with each other.

Keywords: *Knowledge sharing, students learning performance, social media, learning culture, social capital.*

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Tujuan	4
1.5 Manfaat	4
1.6 Sistematika Penulisan	4
LANDASAN TEORI	6
2.1 Media Sosial	6
2.2 Berbagi Pengetahuan	6
2.3 Budaya Belajar dan Kualitas Pembelajaran Mahasiswa	6
2.4 <i>Social Capital</i>	7
2.5 Penelitian Terdahulu	7

3	METODOLOGI PENELITIAN	12
3.1	Perencanaan Penelitian	12
3.1.1	Mengobrol Via <i>Online</i> dan Diskusi	14
3.1.2	Pembuatan Konten	14
3.1.3	Budaya Belajar	15
3.1.4	Berbagi Pengetahuan dan Kualitas Pembelajaran Mahasiswa	16
3.2	Pengumpulan Data	16
3.3	Pengolahan Data	18
3.4	Hasil dan Analisa Peneliti	18
4	HASIL DAN ANALISA	19
4.1	Deskripsi Umum Responden	19
4.2	Analisis Data	19
4.2.1	Evaluasi Model Struktural	21
4.2.2	Efek Mediasi	21
4.3	Analisa Hasil Uji Hipotesis	24
5	PENUTUP	30
5.1	Kesimpulan	30
5.1.1	Kontribusi ke Pengetahuan	30
5.1.2	Kontribusi ke Manajerial	30
5.2	Saran	31
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN A KUESIONER PENELITIAN		A - 1
LAMPIRAN B KUESIONER PENELITIAN		B - 1
LAMPIRAN C DOKUMENTASI PENELITIAN		C - 1
LAMPIRAN D BUKTI PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL		D - 1

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

2.1	Model Penelitian Eid dan Al-Jabri (2016)	10
2.2	Model Penelitian Hosen et al (2021)	10
2.3	Model Penelitian Eid (2009)	11
3.1	Metodologi Penelitian	12
3.2	Model Penelitian	13
4.1	Pengujian Model 1	22
4.2	Pengujian Model 2	22
4.3	Pengujian Model 3	23
4.4	Temuan Model Struktural	23

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

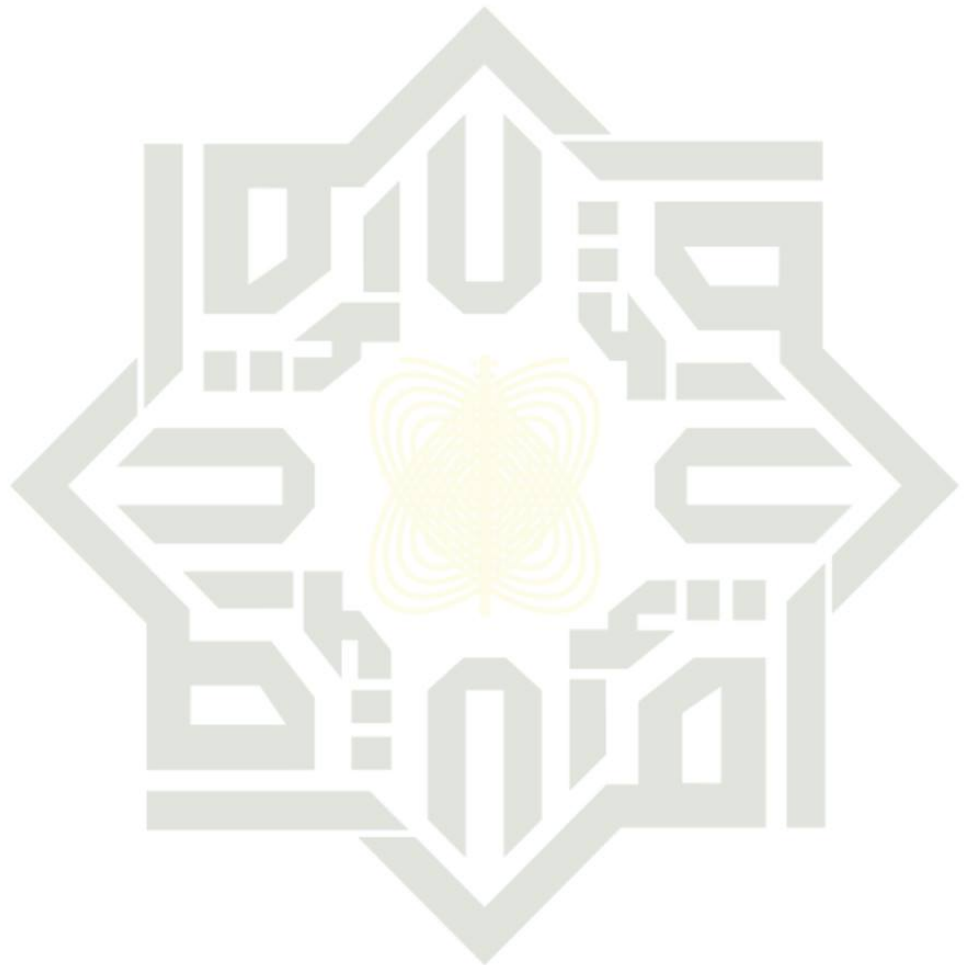
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

3.1	Indikator Pengukuran	17
4.1	Reliabilitas, Validitas, dan Kolinearitas (VIF)	20
4.2	Nilai Diskriminan Menggunakan Kriteria Fornell dan Larcker	20
4.3	Ringkasan Temuan Model	24



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR SINGKATAN

AVE	:	<i>Average Variance Extracted</i>
BP	:	Berbagi Pengetahuan
CA	:	<i>Cronbach Alpha</i>
CC	:	<i>Content Creation</i>
CD	:	<i>Chatting and Discussion</i>
CR	:	<i>Composite Reliability</i>
H	:	Hipotesis
IT	:	<i>Information Technology</i>
KBM	:	Kualitas Belajar Mahasiswa
KSI	:	<i>Knowledge Sharing</i>
KFUPM	:	<i>King Fahd University of Petroleum and Minerals</i>
LC	:	<i>Learning Culture</i>
PLS	:	<i>Partial Least Square</i>
SEM	:	<i>Structural Equation Model</i>
SLP	:	<i>Students Learning Culture</i>
SNS	:	<i>Social Networking Site</i>
UIN	:	Universitas Negeri Islam
VIF	:	<i>Variance Inflation Factors</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kualitas pembelajaran (*learning performance*) berkaitan dengan sejauh mana progres pembelajaran yang dicapai seorang pelajar dalam hal menambah pengetahuan dan keterampilan selama menempuh pendidikan (Eid dan Al-Jabri, 2016). Kualitas pembelajaran akademik dapat dilihat secara signifikan dari perilaku keterlibatan pelajar (Raza, Qasi, dan Umer, 2020). Keterlibatan pelajar ini mempengaruhi kemajuan suatu lembaga akademik dengan peningkatan akreditasi serta penilaian masyarakat terhadap suatu lembaga pendidikan karena menghasilkan lulusan pelajar yang berkualitas (Ladd dan Dinella, 2009; Raza dkk., 2020). Efektivitas dan prestasi akademik mengacu pada tingkat pengetahuan yang dicapai pelajar setelah mengikuti program pembelajaran (Ko, 2012). Pengetahuan mempengaruhi berkelanjutan jangka panjang serta keberhasilan pada organisasi manapun (Ni, Cui, Sang, , dan Xia, 2018; Nonaka, and Takeuchi, 1995). Oleh karena itu, pengetahuan merupakan satu dari beberapa sumber daya yang paling penting dalam organisasi publik, khususnya pada lembaga pendidikan seperti perguruan tinggi (John, 2001; Liao, Chang, Cheng, Kuo, dan Chia, 2004). Ketika para pelajar membentuk program belajar berkelompok dan berinteraksi satu sama lain, mereka cenderung akan berbagi pengetahuan dan pengalaman masing-masing, sehingga meningkatkan pembelajaran.

Penelitian menyelidiki berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*) dan pembelajaran dalam konteks organisasi menemukan bahwa aktivitas *knowledge sharing* dapat mendukung program pembelajaran dengan memanfaatkan jejaring sosial (*social networking*) (Kane, Combre, dan Berge, 2010; Eid dan Al-Jabri, 2016). Media sosial sudah menjadi hal yang lumrah dalam kehidupan masyarakat Indonesia dan hampir tidak luput dari segala aktivitas. Hasil survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2021-2022, sebanyak 210.026.769 jiwa dari total populasi 272.682.600 jiwa atau sekitar 77,02% penduduk Indonesia terkoneksi dengan internet (Arif, 2022). Sebagai platform digital yang memungkinkan penggunaanya untuk berinteraksi satu sama lain selama terhubung dengan internet, media sosial telah menjadi alat yang mendukung program pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman. Dimanapun peserta didik berada dapat secara bersamaan belajar serta membagikan pemahamannya kepada sesama pelajar (Hosen dkk., 2021; Tess, 2013).

Akses yang mudah, terjangkau dan cepat dari fungsi media sosial Hosen dkk.

(2021); Lim, Su, dan Phang (2019), mendorong mahasiswa untuk lebih tertarik menggunakan media sosial untuk mempermudah diskusi dan menyelesaikan tugas pelajarannya (Eid dan Al-Jabri, 2016; Hosen dkk., 2021). Penggunaan media sosial dapat menciptakan berbagai jenis dan bentuk informasi serta komunikasi bagi segala kalangan masyarakat. Proses ini juga dapat disebut dengan *knowledge management*. Namun pemanfaatan media sosial sebagai platform penyebarluasan pengetahuan khususnya dikalangan mahasiswa Riau belum mendapatkan banyak perhatian. Topik pada penelitian ini dipilih berdasarkan studi literatur dari artikel Q1 dan Q2 yang menjelaskan tentang penggunaan jejaring sosial untuk berbagi pengetahuan dikalangan mahasiswa dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa. Penelitian dilakukan karena adanya aspek kemudahan, baik dari segi studi literatur hingga pada jangkauan responden yang dituju, untuk itu topik penelitian ini dipilih mahasiswa Universitas Riau dan UIN Sultan Syarif Kasim Riau sebagai responden. Dua institusi tersebut dipilih karena merupakan perguruan tinggi dengan ranking teratas di wilayah Riau (Malea dan Aguillo, 2022).

Penelitian menyebutkan terkait dampak dari beberapa kategori cara penggunaan jejaring sosial (*social networking*) pada aktivitas *knowledge sharing* yang mendukung kualitas pembelajaran (*learning performance*) (Eid dan Al-Jabri, 2016). Dari penelitian tersebut, penelitian ini mengadopsi dua kategori; mengobrol via *online* dan diskusi (*chatting and discussion*) dan pembuatan konten (*content creation*). Peningkatan fungsionalitas teknologi informasi di lembaga pendidikan, khususnya perguruan tinggi diharapkan dapat berpengaruh positif terhadap cara pengetahuan disebarluaskan. Tidak sedikit kalangan mahasiswa yang memanfaatkan media sosial seperti Instagram dan Tiktok melalui pembuatan konten yang mereka buat. Hal tersebut digunakan untuk membagikan pengetahuan, mendiskusikan topik atau ide, serta berkolaborasi untuk menyelesaikan tugas atau proyek semester Eid dan Al-Jabri (2016) fitur *chatting* yang ada pada jenis media sosial seperti WhatsApp dan Telegram .

Namun, teknologi informasi bukan satu-satunya yang menjadi faktor, sosial dan budaya tentu akan menjadi satu diantara faktor mahasiswa untuk membagikan pengetahuan kepada orang lain. Penerapan budaya belajar (*learning culture*) yang berbeda akan menjadi alasan kesediaan mahasiswa untuk berbagi pengetahuan. Hal tersebut disebabkan karena budaya dinilai sangat penting bagi lembaga pendidikan seperti perguruan tinggi, karena hal ini akan sangat mempengaruhi secara langsung dari kualitas pembelajaran untuk mendukung *learning performance* (Szulanski, 1996). Bagaimanapun faktor-faktor yang mendominasi kesediaan antar mahasiswa melakukan berbagi pengetahuan, penting untuk mempertimbangkan dan memper-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hitungkan kualitas pengetahuan yang mereka bagikan dari faktor hubungan sosial (Groenewegen dan Moser, 2014; Moser, Deichmann, dan Moser, 2021). Faktor sosial seperti dalam teori *social capital*, telah terbukti menjadi faktor penting yang menentukan adanya kemauan untuk *knowledge sharing* (Moser dkk., 2021; Nahapiet dan Ghoshal, 1998).

Teori modal sosial atau *social capital* sering digunakan untuk lebih memahami kegiatan berbagi pengetahuan yang dilakukan secara *offline* (Wasko dan Faraj, 2005; Wiertz dan Ruyter, 2007) dan *online* (McFadyen dan Cannella, 2004). *Social capital* dan keterikatan sosial dari pengetahuan terjalin dengan budaya (Giorgi, Lockwood, dan Glynn, 2015; Zander dan Kogut, 1995). Budaya yang diterapkan dianggap penting untuk aktivitas berbagi pengetahuan, yang pertama karena dapat meningkatkan keragaman kelompok dan komunitas mempengaruhi kinerja mereka (Chang, Lin, dan Chang, 2015; Moser dkk., 2021). Kedua, mengintegrasikan orang dan komunitas yang tersebar dari budaya yang berbeda secara *online* dapat merangsang berbagi pengetahuan satu sama lain (Moser dkk., 2021; Wasko dan Faraj, 2005).

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, studi ini bermaksud untuk melakukan penelitian pada faktor sosial dan teknologi informasi seperti budaya belajar dan penggunaan media sosial dalam *knowledge sharing* terhadap peningkatan kualitas pembelajaran mahasiswa Universitas Riau dan UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Kategori faktor tersebut ialah (1) mengobrol via *online* dan berdiskusi (*chatting and discussion*), (2) pembuatan konten (*content creation*), dan (3) budaya belajar (*learning culture*) sebagai faktor sosial dan budaya. Teori sosial seperti *social capital* diterapkan untuk mengetahui motivasi yang mendasari mahasiswa untuk berbagi pengetahuan dengan memanfaatkan media sosial. *Social capital* menjelaskan tentang “hubungan interpersonal seseorang, serta sumber daya yang tertanam dalam sebuah hubungan tersebut”. Kualitas pembelajaran mahasiswa dapat dilihat dari proses keterlibatan mereka untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan. Perguruan tinggi dapat memanfaatkan media sosial sebagai platform digital yang memungkinkan pengguna untuk saling berinteraksi, ini dapat membantu proses mahasiswa dalam meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan.

Meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa dengan memanfaatkan media sosial dapat diterapkan kepada mahasiswa agar fitur *chatting* yang ada dapat digunakan untuk berdiskusi mengenai gagasan ide, tugas kuliah, praktikum, dan lain sebagainya. Mahasiswa juga dapat pengembangan kreativitas melalui pembuatan konten seputar pengetahuan atau pengalaman belajar di bangku perkuliahan. Budaya belajar seperti ini akan membantu meningkatkan kualitas pembelajaran ma-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasiswa karena media sosial dimanfaatkan untuk berdiskusi, bertukar pikiran, serta mengasah kreativitas mereka dalam menuangkan ide atau pengalaman melalui pembuatan konten. Kualitas pembelajaran yang tinggi akan mendongkrak akreditasi sebuah perguruan tinggi, karena dinilai mampu meluluskan pelajar yang kompeten. Ini tentu akan menjadi sebuah strategi bisnis perguruan tinggi dengan meningkatkan daya minat dari masyarakat untuk bergabung dengan institusi tersebut, baik itu calon mahasiswa, karyawan, atau tenaga pendidik, dan lain sebagainya. Tidak hanya itu, ini juga tentu akan memudahkan pemasukan dana pada institusi tersebut, baik itu dana dari pemerintah atau dana dari luar pemerintah.

1.3 Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh media sosial dan kualitas *knowledge sharing* terhadap kualitas pembelajaran mahasiswa.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini adalah:

1. Pengambilan data mahasiswa Universitas Riau dan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Pengambilan data dilakukan dengan survei berbasis kuesioner yang dibagikan pada mahasiswa secara *online* dan *offline*.

1.4 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media sosial dan *knowledge sharing* terhadap kualitas pembelajaran mahasiswa Universitas Riau dan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

1.5 Manfaat

Penelitian ini akan memiliki nilai manfaat bagi sektor pendidikan, khususnya perguruan tinggi. Studi ini akan mengacu pada penelitian kedepan dalam nilai-nilai pendidikan yang memanfaatkan media sosial untuk menyebarluaskan pengetahuan guna mendukung kualitas pembelajaran mahasiswa atau *students learning performance*. Kualitas pembelajaran yang tinggi akan mendongkrak akreditasi dari sebuah perguruan tinggi, karena dinilai mampu meluluskan pelajar yang kompeten.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan secara umum mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 2. LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan teori-teori umum yang mendukung dalam pembuatan proposal tugas akhir. Bab ini juga membahas mengenai penelitian terdahulu yang menjadi referensi.

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

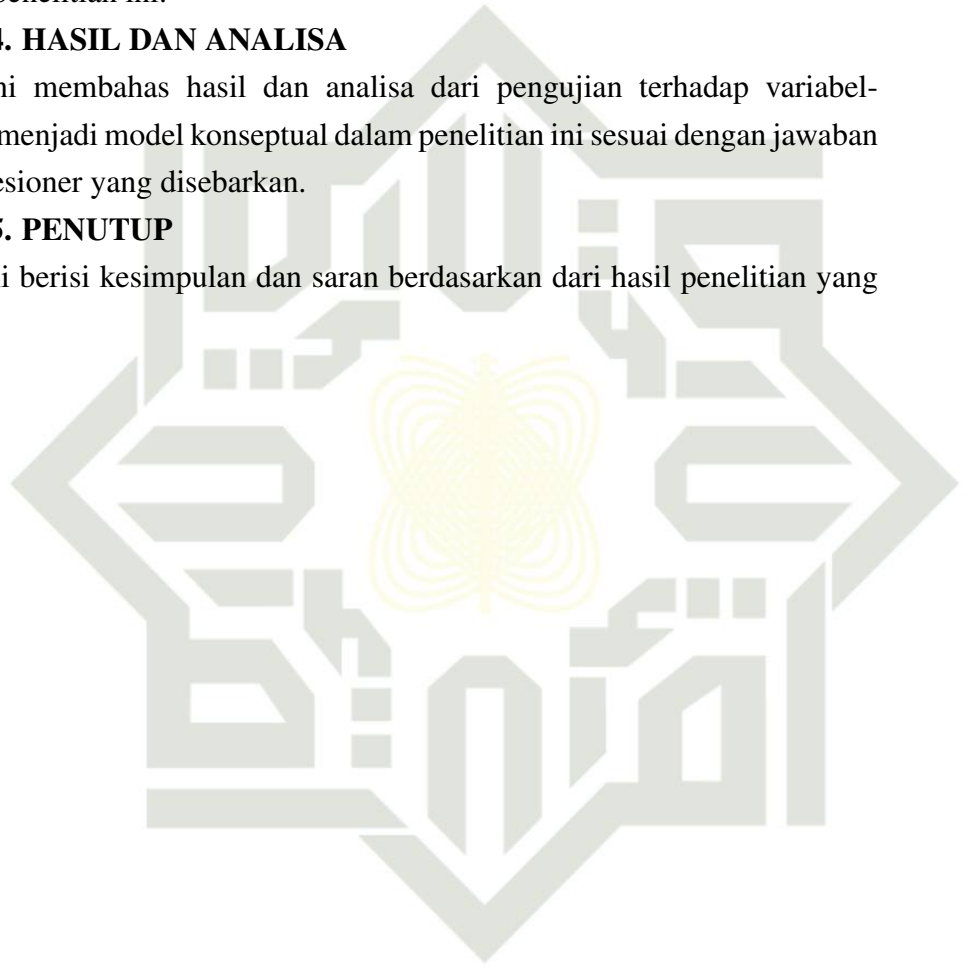
Bab ini membahas bagaimana tahapan metodologi serta metode yang digunakan dalam pengumpulan data dan analisis data yang akan digunakan untuk penyelesaian penelitian ini.

BAB 4. HASIL DAN ANALISA

Bab ini membahas hasil dan analisa dari pengujian terhadap variabel-variabel yang menjadi model konseptual dalam penelitian ini sesuai dengan jawaban responden kuesioner yang disebarkan.

BAB 5. PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh.



BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Media Sosial

Media sosial (*social media*) merupakan istilah yang digunakan untuk merujuk pada platform yang dimediasi dengan teknologi (contohnya seperti Facebook, Instagram, Twitter) yang memungkinkan dan memfasilitasi dalam penciptaan pengetahuan, berbagi informasi, pengalaman, ide kepada orang-orang pengguna media sosial selama terhubung pada jaringan digital (Lim dkk., 2019). Produk dari teknologi informasi seperti media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan pribadi, seperti pemanfaatan media sosial untuk membuat konten kreasi (*content creation*), berbagi foto, "like" postingan orang lain, serta berinteraksi melalui fitur mengobrol via *online* dan diskusi, maupun interaksi dalam *game* (Tess, 2013). Kehadiran media sosial juga sangat mempengaruhi lembaga pendidikan seperti perguruan tinggi, dimana teknologi mengubah cara pelajar saling berkomunikasi, berkolaborasi, serta belajar (Tess, 2013).

2.2 Berbagi Pengetahuan

Penciptaan, berbagi dan penyebaran pengetahuan adalah fungsi utama dari *knowledge management*. Sebagai bagian dari proses *knowledge management*, *knowledge sharing* merupakan proses dimana seorang individu bertukar pengetahuan, pengalaman, peristiwa, pemikiran, atau pemahan tentang apapun melalui diskusi untuk menciptakan pengetahuan atau ide-ide baru (Eid, 2009; Saide, Thalib, Wei, Okfalisa, dan Anugrah, 2017). Bukowitz dan Williams (1999) dalam penelitian Eid dan Al-Jabri (2016) menggambarkan *knowledge sharing* sebagai fungsi pengetahuan seperti informasi pendidikan, keterampilan, atau keahlian yang dipertukarkan oleh seseorang ke individu atau kelompok lain.

2.3 Budaya Belajar dan Kualitas Pembelajaran Mahasiswa

Culture atau budaya secara sederhana didefinisikan sebagai sistem nilai dan gagasan bersama, hal ini akan mempengaruhi hubungan karyawan, fungsi organisasi, dan bahkan dalam pengambilan keputusan dalam organisasi (Lukas, 1996). *Culture* sangat penting bagi lembaga pendidikan termasuk perguruan tinggi, dimana *learning culture* atau budaya belajar didefinisikan sebagai keberadaan etika atau sikap, nilai, dan praktik dalam organisasi yang mendukung serta mendorong proses pembelajaran yang berkelanjutan anggota ataupun organisasi tersebut (Johnston, Harris, Bridge, dan Willis, 2002; Pantouvakis dan Bouranta, 2013) dalam penelitian Eid (2009). Hal itu akan mempengaruhi atau bahkan akan menghambat kua-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

litas pendidikan atau *learning performance* (Szulanski 1996). *Students learning performance* sendiri berkaitan dengan sejauh mana progres pembelajaran yang dicapai seorang pelajar dalam hal menambah pengetahuan dan keterampilan selama menempuh pendidikan (Eid dan Al-Jabri, 2016). Disini *students learning performance* didefinisikan sebagai tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dapat ditingkatkan seseorang secara efektif guna mencapai tujuan pendidikan dengan memanfaatkan *social networking* seperti medial sosial (Hosen dkk., 2021).

2.4 Social Capital

Social capital diartikan sebagai hubungan interpersonal seseorang dan sumber daya yang ada dalam hubungan sosial tersebut (McFadyen dan Cannella, 2004; Moser dkk., 2021). *Social capital* merupakan faktor penting yang bermanfaat bagi seseorang dapat berinteraksi dengan orang lain yang memiliki kebiasaan, budaya, serta negara yang berbeda sekalipun (May dan Jones, 2018). Konsep ini digunakan sebagai cara memvisualisasikan jaringan informal kelompok atau organisasi (Adler dan Kwon, 2017; Coleman, 1988). Sebagai bagian dari inti modal intelektual yang berfokus pada hubungan sosial manusia dalam organisasi, *social capital* merupakan indikator yang selaras untuk kegiatan informal dalam organisasi Reijssen dan Helms (2011) terlebih pada lembaga pendidikan seperti perguruan tinggi (Lin, 2001; Reijssen dan Helms, 2011).

2.5 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian yang dianggap relevan untuk mendukung penelitian ini. Seperti penelitian Fullwood, Rowley, dan Delbridge (2013) dengan judul “*Knowledge Sharing Amongst Academics in UK Universities*” yang dilakukan pada akademisi universitas sebagai subjeknya. Penelitian tersebut menjelaskan bagaimana faktor kegiatan berbagi pengetahuan yang terjadi dikalangan akademisi universitas khususnya dosen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dari adanya niat untuk mereka berbagi pengetahuan, hubungan yang netral mengenai cara dipimpin, kedudukan dari struktur organisasi, dan teknologi informasi. Dari penelitian tersebut, penelitian ini menjelaskan terkait berbagi pengetahuan di universitas, namun bedanya penelitian dilakukan terhadap mahasiswa sebagai respondennya.

Pada penelitian Eid dan Al-Jabri (2016) dengan judul “*Social Networking, Knowledge Sharing, and Student Learning: the Case of University Students*” yang dilakukan pada mahasiswa dan sarjana sebagai subjeknya. Penelitian tersebut menggunakan enam variabel seperti pada Gambar 2.1, diantaranya adalah mengobrol via *online* dan diskusi (*chatting and discussion*), pembuatan konten (*content*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

creation), berbagi file, kesenangan dan hiburan (*enjoyment and entertainment*), berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*), dan kualitas pembelajaran (*learning performance*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara mengobrol via *online* dan diskusi, berbagi file dan pertukaran informasi serta hiburan dan kesenangan belajar siswa. Dari penelitian tersebut, penelitian ini mengadopsi dua variabel yaitu mengobrol via *online* dan diskusi (*chatting and discussion*) dan pembuatan konten (*content creation*). Pada penelitian ini mengobrol via *online* dan diskusi (*chatting and discussion*) dipandang sebagai suatu konsep yang tepat karena difokuskan pada pemanfaat media sosial bagi penggunanya khususnya pelajar untuk mengkomunikasikan tentang pemahaman belajar, diskusi tugas, maupun hal lain terkait dengan pelajaran. Serta hubungan antara penggunaan media sosial untuk pembuatan konten pengetahuan terhadap pembelajaran mahasiswa.

Berbeda dengan penelitian Eid dan Al-Jabri (2016) yang berjudul “*The Impact of Learning Culture and Information Technology Use on Knowledge-Sharing: a case of KFUPM*” yang dilakukan pada mahasiswa *King Fahd University of Petroleum and Minerals* (KFUPM) sebagai subjeknya. Penelitian tersebut menggunakan tiga variabel seperti pada Gambar 2.3, diantaranya adalah budaya belajar (*learning culture*), penggunaan IT oleh mahasiswa (*students use of IT*) dan berbagi pengetahuan mahasiswa (*student knowledge sharing*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara budaya belajar siswa dan penggunaan IT dalam hal berbagi pengetahuan siswa. Dari penelitian tersebut, penelitian ini mengadopsi satu variabel yaitu budaya belajar (*learning culture*). Pada penelitian ini, budaya belajar dipandang sebagai suatu konsep yang tepat, karena bagi lembaga pendidikan seperti perguruan tinggi konsep budaya belajar sangat penting adanya guna menciptakan serta menyebarkan pengetahuan, hal tersebut juga dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran mahasiswa.

Pada penelitian Raza dkk. (2020) yang berjudul “*examining the impact of case-based learning on student engagement, learning motivation and learning performance among university students*” yang dilakukan pada mahasiswa sebagai subjeknya. Penelitian tersebut menggunakan tujuh variabel, diantaranya adalah pembelajaran berbasis kasus (*case-based learning*), keterlibatan perilaku (*behavioral engagement*), keterlibatan kognitif (*cognitive engagement*), keterlibatan agen (*agentic engagement*), motivasi belajar (*learning motivation*), dan kualitas pembelajaran (*learning performance*). Di antara aspek tersebut, hanya keterlibatan agen yang ditemukan signifikan secara statistik dalam membangun hubungan dengan kualitas pembelajaran mahasiswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

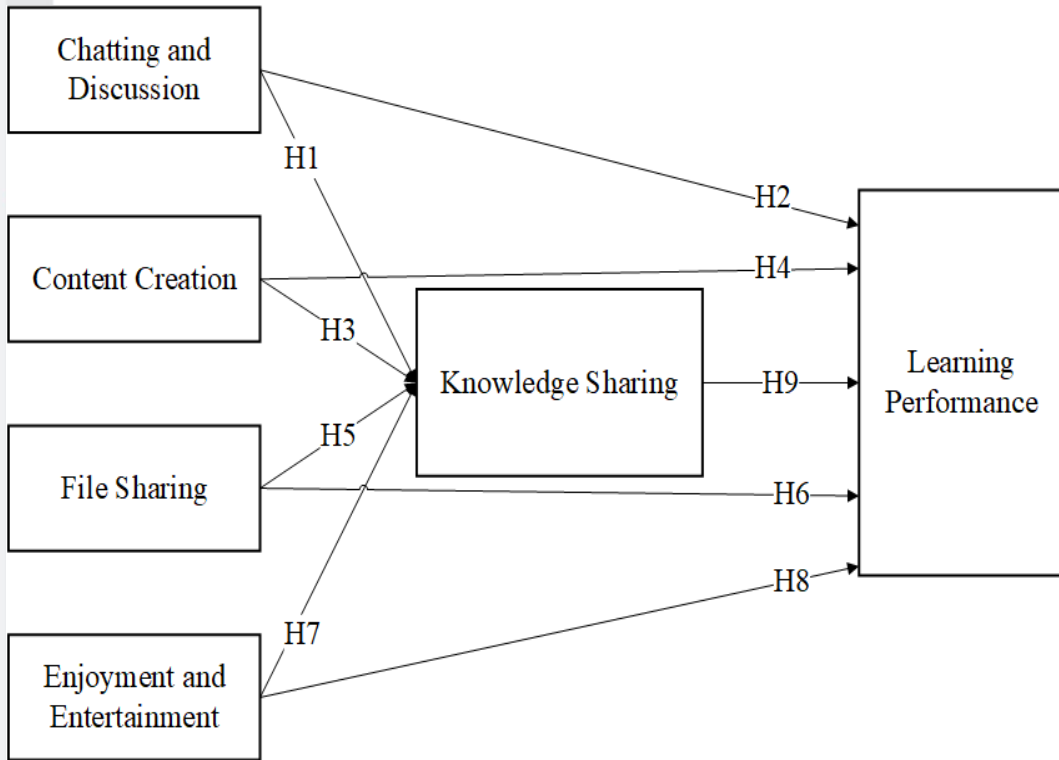
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

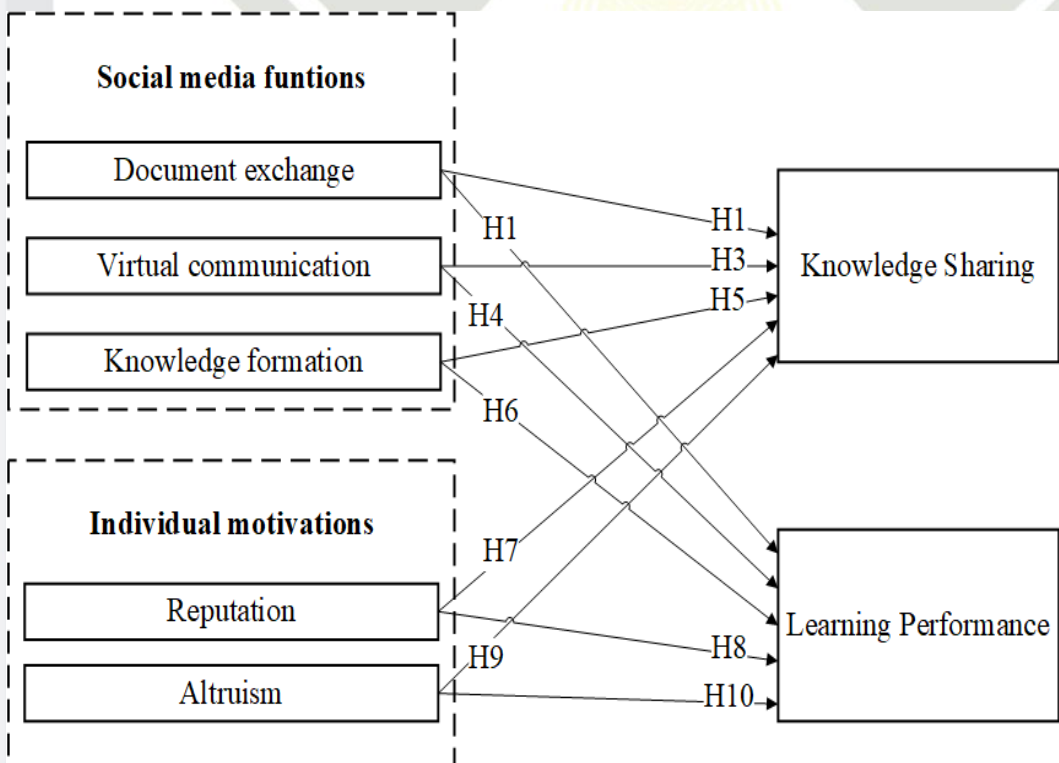
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tidak jauh berbeda dengan penelitian Hosen dkk. (2021) yang berjudul “*Individual Motivation and Social Media Influence on Student Knowledge Sharing and Learning Performance: Evidence from an Emerging Economy*”. Penelitian tersebut juga menggunakan tujuh variabel seperti pada Gambar 2.2, diantaranya adalah pertukaran dokumen (*document exchange*), komunikasi virtual (*virtual communication*), pembentukan pengetahuan (*knowledge formation*), reputasi (*reputation*), altruism, berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*) dan kualitas pembelajaran (*learning performance*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi dari media sosial (pertukaran dokumen, komunikasi virtual, dan pembentukan pengetahuan) serta motivasi individu (reputasi) merupakan faktor inti untuk mendorong adanya perilaku berbagi pengetahuan dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Dari dua penelitian tersebut, penelitian ini mengadopsi satu variabel yaitu yaitu kualitas pembelajaran (*learning performance*). Dalam penelitian ini kualitas pembelajaran (*learning performance*) dipandang sebagai suatu konsep yang tepat karena pemanfaatan media sosial sebagai media dalam berbagi pengetahuan cenderung akan memicu bertambahnya pembelajaran bagi yang penerima, dan hal tersebut akan mempengaruhi kualitas pembelajaran mahasiswa.

Pada penelitian yang berjudul “*Knowledge Sharing in Two Cultures: the Moderating Effect of National Culture on Perceived Knowledge Quality in Online Communities Christine*”. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara *social capital* dan kualitas informasi pada perilaku berbagi pengetahuan yang dirasakan berbeda dalam dua budaya nasional yang berbeda, terutama dalam hal pengaruh timbal balik dan visi bersama. Dari penelitian tersebut, penelitian ini mengadopsi satu teori yaitu *social capital* sebagai teori yang menjelaskan tentang hubungan interpersonal serta sumber daya yang tertanam dalam sebuah hubungan sosial. Hal tersebut tidak dapat dipungkiri karena ada interaksi diantara individu atau kelompok yang cenderung di dalam interaksi tersebut mereka membagikan pengetahuan, pengalaman, atau ide sehingga hal ini memicu bertambahnya pembelajaran bagi penerima.



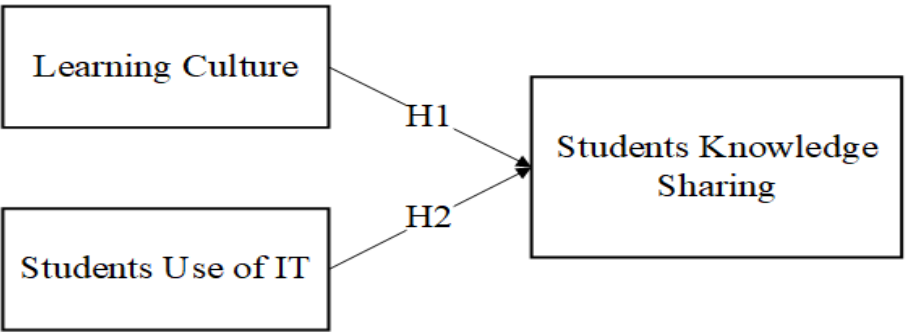
Gambar 2.1. Model Penelitian Eid dan Al-Jabri (2016)



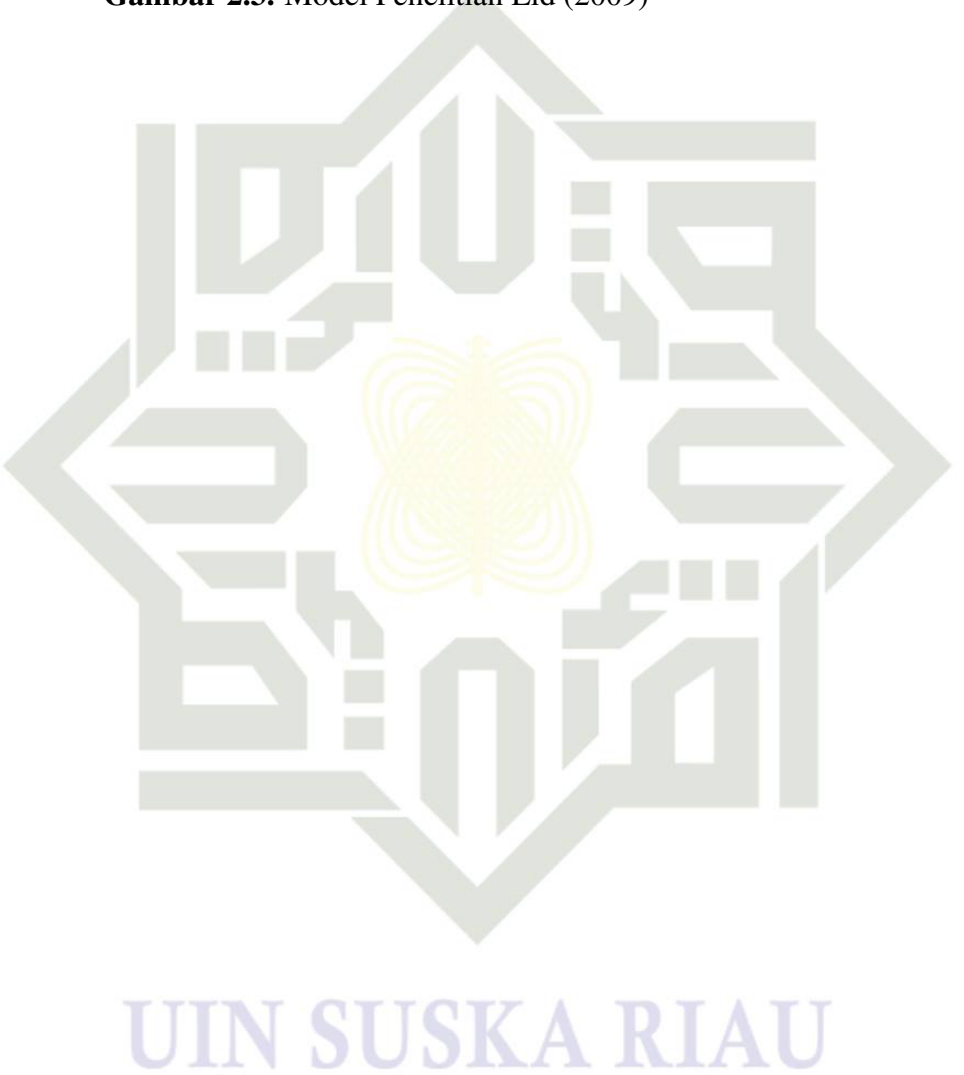
Gambar 2.2. Model Penelitian Hosen et al (2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.3. Model Penelitian Eid (2009)



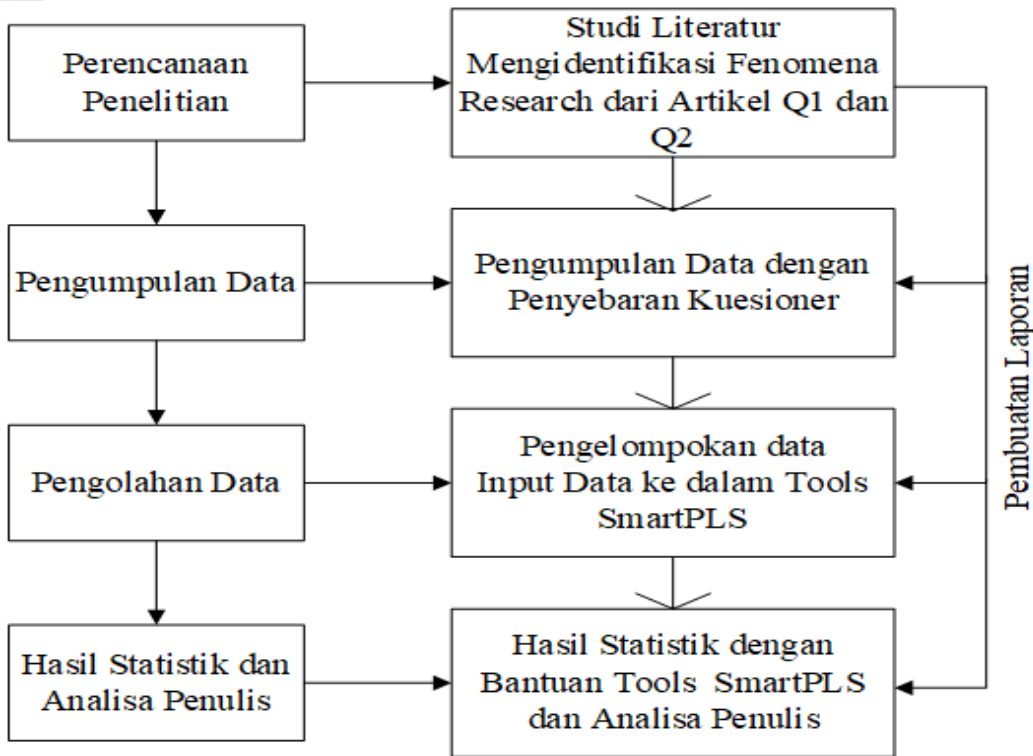
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Adapun metodologi penelitian ini digambarkan pada 3.1 berikut:



Gambar 3.1. Metodologi Penelitian

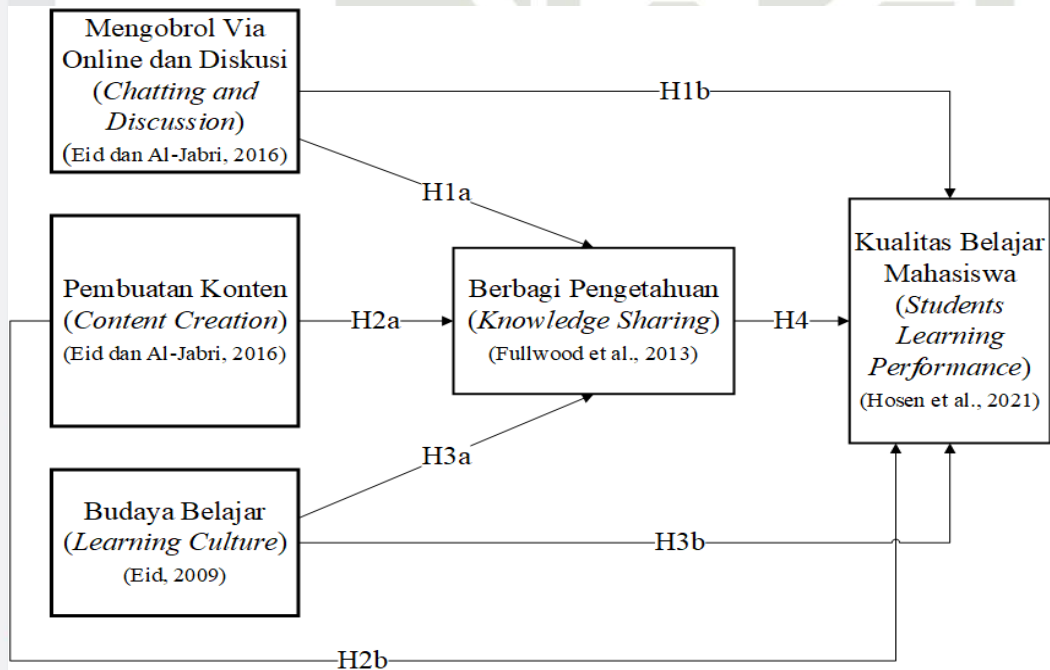
3.1 Perencanaan Penelitian

Sebelum merencanakan sebuah penelitian seperti pada Gambar 3.1, hal utama yang sangat penting untuk dilakukan ialah studi literatur, terutama memperbanyak membaca artikel-artikel terbitan terpercaya yang sudah melalui tahap pengujian oleh tenaga-tenaga ahli yang sudah *expert*, seperti artikel dari *web of science top journals/scopus* dan Q1 Q2 dari jurnal terindeks Q1 dan Q2. Jumlah *literature riviw* artikel yang sudah peneliti lakukan adalah sebanyak 101 artikel. Setelah itu peneliti mengidentifikasi fenomena *research* (riset/penelitian) dan diskusi bersama teman-teman serta dosen yang memiliki ahli dibidang topik yang akan diangkat. Pada tahap ini dilakukan identifikasi terkait hal-hal apa saja yang sedang banyak diperbincangkan dan unik yang bisa diangkat menjadi bahan krusial untuk dijadikan topik permasalahan dalam penelitian. Pada studi ini dipilihlah topik mengenai *knowledge sharing behavior* dalam penggunaan media sosial pada lingkup mahasiswa.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah itu menentukan tujuan dari target penelitian, agar penelitian lebih terarah sesuai dengan yang diinginkan. Hal ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh media sosial dan *knowledge sharing* terhadap kualitas pembelajaran mahasiswa Universitas Riau dan UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Kemudian menentukan batasan pembahasan dari topik penelitian yang diangkat, agar penelitian lebih terfokus pada pokok pembahasan. Batasan masalah pada topik penelitian ini, yaitu pengambilan data pada kalangan mahasiswa Universitas Riau dan UIN Sultan Syarif Kasim Riau; pengambilan data dilakukan dengan survei berbasis kuesioner yang disebarakan pada mahasiswa Universitas Riau dan UIN Sultan Syarif Kasim Riau secara *online* dan *offline*.

Setelah melakukan perencanaan penelitian dan studi literatur, peneliti melakukan desain kerangka konseptual. Kerangka konseptual atau model penelitian ini merupakan suatu pemikiran yang disusun atau diatur untuk menyelesaikan permasalahan. Dalam kerangka konseptual ini menggambarkan hubungan antara variabel independen (variabel tidak terikat), variabel mediator dan variabel dependen (variabel terikat atau yang dipengaruhi). Pada model penelitian ini terdapat variabel independen yaitu mengobrol via *online* dan diskusi (*chatting and discussion*) dan pembuatan konten (*content creation*) dan budaya belajar (*learning culture*) seperti pada Gambar 3.2. *Knowledge sharing* sebagai variabel mediator dan kualitas pembelajaran mahasiswa (*students learning performance*) sebagai variabel dependen. Berikut model penelitian pada studi ini:



Gambar 3.2. Model Penelitian

3.1.1 Mengobrol Via *Online* dan Diskusi

Mengobrol via *online* dan diskusi (*chatting and discussion*) disini didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan antar individu atau antar kelompok untuk mendiskusikan tentang ide, konsep, atau masalah tugas pelajaran dengan memanfaatkan jejaring sosial (*social networking*) seperti media sosial (Eid dan Al-Jabri, 2016). Pada penelitian ini mengobrol via *online* dan diskusi dipandang sebagai suatu konsep yang tepat karena difokuskan pada pemanfaat media sosial bagi penggunaanya khususnya pelajar untuk mengkomunikasikan tentang pemahaman belajar, diskusi tugas, maupun hal lain terkait dengan pelajaran. Ditemukan bahwa persepsi motivasi berkaitan *online* dan komitmen hubungan yang dirasakan secara signifikan mempengaruhi *knowledge sharing behavior* pada penelitian (Ma dan Yuen, 2011) saat menyelidiki tentang faktor interpersonal pelajar pada aktivitas *knowledge sharing* melalui interaksi dalam bentuk diskusi secara *online*.

Pada penelitian (Eid dan Al-Jabri, 2016) menyelidiki pengaruh hubungan mengobrol via *online* dan diskusi berbasis *Social Networking Site* (SNS) dengan *knowledge sharing* dan pengaruh hubungan mengobrol via *online* dan diskusi terhadap kualitas pembelajaran (*learning performance*). Oleh karena itu, studi ini mempelajari hubungan *knowledge sharing* antar mahasiswa untuk saling berdiskusi dengan memanfaatkan media sosial dan bagaimana diskusi antar mahasiswa ini akan mengacu pada proses pembelajaran mahasiswa sehingga akan meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa (*students learning performance*). Sehingga dirumuskan hipotesis berikut ini:

- H_{1a}:** Mengobrol via *online* dan diskusi berpengaruh positif terhadap aktivitas (*knowlede sharing*) antar mahasiswa.
- H_{1b}:** Mengobrol via *online* dan diskusi berpengaruh positif terhadap aktivitas (*knowlede sharing*) antar mahasiswa.
- H_{2a}:** Mengobrol via *online* dan diskusi berpengaruh positif terhadap aktivitas (*knowlede sharing*) dan membantu meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa (*students learning performance*).

3.1.2 Pembuatan Konten

Sudah umum untuk saat ini para pengguna jejaring sosial (*social networking*) seperti media sosial membagikan pengetahuannya serta informasi lewat pembuatan konten (*content creation*). *Content creation* didefinisikan sebagai pembuatan konten untuk aktivitas seperti sosialisasi, pemikiran pribadi, pengalaman masalah pekerjaan atau lain sebagainya yang dibuat secara tertulis atau video yang diposting oleh individu dengan memanfaatkan satu atau lebih platform media sosial, hal ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



berdasarkan teori dari Nonaka, and Takeuchi (1995) pada penelitian (Eid dan Al-Jabri, 2016). Pada penelitian Eid dan Al-Jabri (2016) menyelidiki tentang hubungan antara penggunaan *Social Networking Site* (SNS) untuk berbagi pengetahuan dengan pembuatan konten pengetahuan dan pembelajaran mahasiswa. Oleh karena itu studi ini mempelajari hubungan *knowledge sharing* dengan penciptaan kreatifitas konten mahasiswa yang memanfaatkan media sosial sebagai platform penyebarluasan pengetahuan dan bagaimana penciptaan kreativitas konten ini akan mengacu pada proses pembelajaran mahasiswa sehingga akan meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa (*students learning performance*). Sehingga dirumuskan hipotesis berikut ini:

- H2a:** Pembuatan konten berpengaruh positif terhadap aktivitas (*knowlede sharing*) antar mahasiswa.
- H2b:** Pembuatan konten berpengaruh positif terhadap kualitas pembelajaran siswa (*students learning performance*).
- H5b:** Pembuatan konten berpengaruh berpengaruh positif terhadap aktivitas (*knowlede sharing*) dan membantu meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa (*students learning performance*).

3.1.3 Budaya Belajar

Budaya belajar atau *learning culture* merupakan keberadaan etika atau sikap, nilai, dan praktik dalam organisasi yang mendukung serta mendorong proses pembelajaran yang berkelanjutan anggota ataupun organisasi tersebut Johnston dkk. (2002); Pantouvakis dan Bouranta (2013) dalam penelitian (Eid, 2009). Setiap perguruan tinggi memiliki budaya belajar yang berbeda. Hal tersebut tentu akan berefek pada kemauan antar mahasiswa untuk membagikan pengalaman. Namun bagi lembaga pendidikan seperti perguruan tinggi konsep *learning culture* sangat penting adanya guna menciptakan serta menyebarkan pengetahuan, hal tersebut juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa (*students learning performance*). Sehingga dirumuskan hipotesis berikut ini:

- H6a:** Budaya belajar berpengaruh positif terhadap aktivitas (*knowlede sharing*) antar mahasiswa.
- H6b:** Budaya belajar berpengaruh positif terhadap kualitas pembelajaran mahasiswa (*students learning performance*).
- H6c:** Budaya belajar berpengaruh positif terhadap aktivitas (*knowlede sharing*) dan membantu meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa (*students learning performance*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.1.4 Berbagi Pengetahuan dan Kualitas Pembelajaran Mahasiswa

Knowledge sharing merupakan proses dimana seorang individu bertukar pengetahuan, pengalaman, peristiwa, pemikiran, atau pemahan tentang apapun melalui diskusi untuk menciptakan pengetahuan atau ide-ide baru (Eid, 2009; Saide dkk., 2017). Pada penelitian sebelumnya oleh (Kane dkk., 2010) menemukan bahwa pembelajaran didukung *knowledge sharing* dengan memanfaatkan jejaring sosial (*social networking*). Kualitas pembelajaran akademik dapat dilihat secara signifikan dari perilaku keterlibatan pelajar (Raza dkk., 2020). Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dapat ditingkatkan seseorang secara efektif guna mencapai tujuan pendidikan dengan memanfaatkan *social networking* seperti media sosial dapat meningkatkan kualitas pembelajaran atau pengetahuan (Hosen dkk., 2021). Hal tersebut tidak dapat dipungkiri karena adanya interaksi diantara individu atau kelompok yang cenderung di dalam interaksi tersebut mereka membagikan pengetahuan, pengalaman, atau ide sehingga hal ini memicu bertambahnya pembelajaran bagi yang menerima. Sehingga dirumuskan hipotesis berikut ini:

H4: Dalam konteks menggunakan media sosial, (*knowlede sharing*) berdampak terhadap kualitas pembelajaran mahasiswa (*students learning performance*).

3.2 Pengumpulan Data

Setelah tahap perencanaan penelitian, maka selanjutnya adalah tahap pengumpulan data. Untuk mengumpulkan data faktor apa sajakah yang menjadi pengaruh mahasiswa Universitas Riau dan UIN Sultan Syarif Kasim Riau untuk melakukan *knowledge sharing* dengan memanfaatkan media sosial, penelitian ini mengadopsi metode kuesioner survei kuantitatif. Kuesioner disebar secara *online* dan *offline* kepada mahasiswa Universitas Riau dan UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Pengambilan responden menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak. Dimana yang menjadi kriteria responden dalam penelitian ini antara lain; mahasiswa aktif Universitas Riau dan UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pengguna aktif media sosial seperti WhatsApp, Instagram, Telegram, dan Tiktok.

Sebelum kuesioner disebar, peneliti tentu mencari referensi dan mendesain terlebih dahulu isi dari kuesioner. Setelah itu, peneliti mulai menyebarkan kuesioner dalam bentuk *link google form* kepada mahasiswa Universitas Riau dan UIN Sultan Syarif Kasim Riau untuk selanjutnya diisi sebagai responden. Pada penelitian ini kuesioner yang disebar menggunakan skala likert sepanjang 5 poin (1-Sangat Tidak Setuju, 2-Tidak Setuju, 3-Netral, 4-Setuju, dan 5-Sangat Setuju). Pernyataan pada kuesioner yang digunakan merupakan adopsi dari penelitian terdahulu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu dari artikel Q1 dan Q2 yang sudah diuji oleh para pakar dibidangnya. Dalam penelitian ini, peneliti mengadopsi empat item untuk mengukur *knowledge sharing* dari (Chai, Das, dan Rao, 2011; Chiu, Hsu, dan Wang, 2006; Davenport dan Prusak, 2000) dengan sedikit modifikasi.

Untuk mengukur kualitas pembelajaran mahasiswa (*students learning performance*), penulis mengadopsi empat item dari (Blasco, Buil, HernáOrtega, dan See, 2013; Hosen dkk., 2021), dan budaya belajar (*learning culture*) mengadopsi tiga item dari (Hassandoust, Logeswaran, dan Farzaneh Kazerouni, 2011) dengan sedikit modifikasi. Kuesioner pada penelitian ini menanyakan kepada responden seberapa pengaruh dari penggunaan media sosial dalam berbagi pengetahuan pengaruh dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa seperti pada Tabel 3.1. Jawaban responden tidak mengindikasikan seberapa sering mereka menyebarkan pengetahuan dan seberapa sering mereka dalam mengunggah konten di media sosial. Setelah mendesain dan modifikasi kuesioner, peneliti menyebarkan kepada calon responden dan diperoleh jumlah responden sebanyak 171 mahasiswa. Jumlah ini diperoleh dari pengambilan responden secara acak yang dilakukan menggunakan teknik *simple random sampling*, sesuai dengan studi literatur artikel Q1 dan Q2 yang tidak menyebutkan spesifikasi jumlah responden yang harus digunakan.

Tabel 3.1. Indikator Pengukuran

Variabel	Pernyataan
Mengobrol via <i>online</i> dan diskusi	CD1 <i>Chatroom</i> saya gunakan untuk berdiskusi masalah tugas kuliah bersama mahasiswa lain.
	CD2 <i>Chatroom</i> saya gunakan untuk berdiskusi ide-ide tugas bersama mahasiswa lain.
	CD3 <i>Chatroom</i> saya gunakan untuk bernegosiasi masalah konsep tugas kuliah bersama mahasiswa lain
	CD4 <i>Chatroom</i> saya gunakan untuk berdiskusi tentang praktik tugas kuliah bersama mahasiswa lain.
Pembuatan konten	CC1 Sosialisasi pengetahuan dan pengalaman saya melalui media sosial.
	CC2 Saya membagikan ide-ide seputar tugas perkuliahan melalui media sosial.
	CC3 Saya membagikan pengalaman perkuliahan lewat kreasi video melalui media sosial.
	CC4 Saya membagikan tutorial pembuatan atau cara penyelesaian dalam pengerjaan tugas kuliah melalui media sosial.
Budaya belajar	LC1 Institusi saya harus sangat fleksibel untuk memotivasi proses berbagi pengetahuan secara <i>online</i> .
	LC2 Institusi saya berpartisipasi memotivasi mahasiswa berbagi pengetahuan secara <i>online</i> .
	LC3 Dosen saya harus menggiring mahasiswanya untuk berbagi ilmu secara virtual.

Berbagi pengetahuan

Kualitas pembelajaran mahasiswa

- | | |
|------|---|
| KS1 | Saya sering mengunjungi media sosial untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan. |
| KS2 | Saya menghabiskan waktu di media sosial untuk mengetahui informasi baru. |
| KS3 | Saya sering berbagi pengalaman atau pengetahuan saya dengan pengguna media sosial lain. |
| KS4 | Saya membagikan pengetahuan saya dari pendidikan atau pelatihan saya dengan pengguna media sosial lain. |
| SLP1 | Media sosial telah membantu meningkatkan pemahaman saya terhadap konsep yang dipelajari di kelas. |
| SLP2 | Media sosial telah membantu menghasilkan pengalaman belajar yang lebih baik. |
| SLP3 | Media sosial meningkatkan sistem pembelajaran. |
| SLP4 | Media sosial meningkatkan pemahaman saya. |

3.3 Pengolahan Data

Setelah berhasil mengumpulkan data dari hasil kuesioner penelitian yang diisi oleh responden, maka selanjutnya adalah tahap pengolahan data. Pada tahap inilah dilakukannya pengelompokan data sesuai dengan klasifikasi penelitian, seperti berapa jumlah responden yang diperoleh, perbandingan jumlah antara gender responden, *trend* media sosial yang lebih sering digunakan, dan dalam bentuk kategori seperti apa responden memanfaatkan media sosial. Kemudian untuk mendapatkan hasil penelitian, data-data tersebut diinputkan ke dalam microsoft excel terlebih dahulu untuk dirapikan dan diubah formatnya menjadi format file csv setelah itu diinput ke dalam *tools SmartPLS*. Pada penelitian ini, pengujian model yang dilakukan pada *tools SmartPLS* menggunakan prosedur regresi tiga langkah seperti yang dijelaskan Baron & Kenny (1986) yaitu menguji pengaruh mediasi pada pengaruh variabel independen.

3.4 Hasil dan Analisa Peneliti

Setelah mendapatkan hasil statistik dari bantuan *tools SmartPLS*, peneliti melakukan analisa. Proses ini merupakan penjabaran hasil yang didapatkan melalui proses pengolahan data. Dianalisisnya hasil statistik ini adalah untuk mendapatkan kesimpulan dari dilakukannya penelitian ini, menjelaskan bagaimana suatu keterkaitan variabel bisa mendapatkan hasil yang signifikan ataupun justru tidak signifikan sesuai dengan keadaan lapangan. Dalam menjabarkan analisa hasil statistik ini peneliti menjelaskan dan menceritakan sesuai dengan jawaban dari setiap pernyataan yang ada pada kuesioner serta keadaan yang terjadi pada saat survei.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Kontribusi ke Pengetahuan

Penelitian ini dilakukan di Universitas Riau dan UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Kedua universitas ini merupakan dua universitas negeri terbesar yang berada di Provinsi Riau. Kontribusi dari hasil penelitian ini yaitu lembaga pendidikan seperti perguruan tinggi dapat memanfaatkan media sosial untuk diterapkan kepada mahasiswa agar fitur *chatting* dapat digunakan untuk berdiskusi mengenai gagasan ide, tugas kuliah, praktikum, dan lain sebagainya agar pembelajaran dan pengetahuan berkembang. Perguruan tinggi dapat memanfaatkan media sosial untuk diterapkan kepada mahasiswa agar dapat mengacu pada pengembangan kreativitas melalui pembuatan konten, hal ini tentu akan membantu mengembangkan kualitas pembelajaran mahasiswa. Perguruan tinggi dapat menerapkan hasil penelitian ini pada budaya belajar yang memanfaatkan media sosial kepada mahasiswa untuk digunakan sebagai platform pengembangan dan penyebaran pengetahuan dari aktivitas berbagi pengetahuan. Hal ini tentu akan meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa.

Temuan pada penelitian ini memberikan beberapa dukungan terhadap model konseptual yang disajikan pada Gambar 2.1. Secara khusus, variabel tersebut mendukung bahwa di Universitas Riau dan UIN Suska Riau, mengobrol via online dan diskusi serta pembuatan konten merupakan faktor penting dalam berbagi pengetahuan. Oleh karena itu, instruktur atau dosen yang mengajar di lembaga pendidikan harus membantu mendorong mahasiswa untuk menggunakan kecanggihan IT seperti media sosial untuk mengobrol via online dan diskusi serta membuat konten. Hal ini sangat diperlukan karena akan berkontribusi pada berbagi pengetahuan dan kemudian meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa sebab berbagi pengetahuan sangat terkait dengan pembelajaran mahasiswa. Penelitian ini juga memberikan pembaharuan model konseptual dari penggabungan dan pengadopsian beberapa variabel dari penelitian-penelitian terdahulu mengenai faktor penggunaan media sosial terhadap berbagi pengetahuan dan kualitas pembelajaran.

5.1.2 Kontribusi ke Manajerial

Hasil penelitian ini berkontribusi pada manajerial institusi yang memanfaatkan penggunaan media sosial dalam memperluas pengetahuan guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran yang tinggi akan mendorong akreditasi dari sebuah perguruan tinggi, karena dinilai mampu meluluskan pelajar yang berkompeten. Hal ini tentu akan menjadi sebuah strategi bisnis perguruan tinggi untuk dapat meningkatkan daya minat dari masyarakat untuk bergabung dengan institusi tersebut, baik itu calon mahasiswa, karyawan, atau tenaga pendidik, dan lain sebagainya. Bahkan dari sini, perguruan tinggi bisa menjadikan ide ini sebagai strategi bisnis, misal perguruan tinggi dapat membuat sebuah website atau aplikasi yang menerapkan fitur *chatroom* agar mahasiswa dapat memiliki forum berdiskusi. Fitur ini akan membantu mahasiswa untuk saling berdiskusi dan bertukar pikiran. Meningkatnya akreditasi sebuah institusi, dalam hal ini perguruan tinggi, tentu hal tersebut juga akan memudahkan pemasukan dana pada institusi tersebut, baik itu dana dari pemerintah atau dana dari luar pemerintah.

Hasil temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan baik bagi lembaga pendidikan maupun entitas bisnis untuk dapat menetapkan sistem evaluasi kualitas pembelajaran mahasiswa atau peserta didik. Hal ini disebabkan karena hasil penelitian berkaitan erat dengan

performance mahasiswa yang sangat dibutuhkan dalam mengontrol kualitas pembelajaran yang ada di sebuah lembaga pendidikan. Penelitian ini akan bermanfaat bagi lembaga pendidikan dalam merumuskan kebijakan sistem pembelajaran bagi peserta didik yang ada di Universitas Riau dan UIN Suska Riau. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan referensi untuk mengkaji perubahan lingkungan budaya belajar peserta didik agar dapat membawa kemajuan pada sistem pembelajaran mahasiswa yang selama ini berjalan.

5.2 Saran

Penggunaan teknologi informasi tidak terlepas dari kalangan mahasiswa, contohnya seperti media sosial. Hal ini seharusnya dapat dipertimbangkan oleh lembaga pendidikan agar dapat memperhatikan terkait kualitas pembelajaran mahasiswa dengan menggunakan media sosial sebagai wadah mereka menggali lebih jauh potensi pengetahuan dan kererampilan. Hal tersebut tidak dapat dipungkiri mengingat hasil temuan pada penelitian ini bahwa ternyata banyak mahasiswa yang merasakan dampak bertambahnya pengetahuan dari penggunaan media sosial. Mereka merasa enjoy saat berdiskusi dan saling bertukar fikiran dengan memanfaatkan media sosial. Tidak jarang pula mahasiswa memanfaatkan media sosial sebagai wadah mereka menuangkan kreativitas berupa pembuatan konten. Lembaga pendidikan seperti perguruan tinggi perlu mempertimbangkan pengadopsian budaya belajar yang memperhatikan penggunaan kemajuan teknologi informasi seperti media sosial, bahkan institusi dapat meningkatkan dan mengembangkan cara ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- © Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
 Stage Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Aller, P., dan Kwon, W. (2017). Social Capital : The Good , the Bad , and the Ugly. (December).
- Anif. (2022). Profil Internet Indonesia 2022. (June).
- Baron, R., dan Kenny, D. (1986). The Moderator-Mediator Variable Distinction in Social Psychological Research : Conceptual , Strategic , and Statistical Considerations. (6), 1173–1182.
- Basco, L., Buil, I., HernáOrtega, B., dan Sese, J. (2013). Using clickers in class. the role of interactivity, active collaborative learning and engagement in learning performance. *Computers and Education*, 62, 102–110.
- Bakowitz, W., dan Williams, R. (1999). *The knowledge management field book*. Financial Times Prentice Hall.
- Chai, S., Das, S., dan Rao, H. R. (2011). Factors affecting bloggers' knowledge sharing: An investigation across gender. *Journal of Management Information Systems*, 28(3), 309–342.
- Chang, C., Lin, C., dan Chang. (2015). The role of organizational culture in the knowledge management process.
- Chin, W. W. (2010). Handbook of Partial Least Squares. *Handbook of Partial Least Squares*, 655–656.
- Chiu, C., Hsu, M., dan Wang, E. (2006). Understanding knowledge sharing in virtual communities : An integration of social capital and social cognitive theories. , 42, 1872–1888.
- Coleman, J. (1988). Social Capital in the Creation of Human Capital. *The American Journal of Sociology*, 94.
- Davenport, T., dan Prusak, L. (2000). Working Knowledge : How Organizations Manage What They Know A Working Definition of Knowledge Working Knowledge : How Organizations.
- Ed, A. (2009). The impact of learning culture and information technology use on knowledge-sharing : A case of KFUPM.
- Ed, M., dan Al-Jabri, I. (2016). Social networking, knowledge sharing, and student learning: The case of university students. *Computers & Education*, 99, 14–27.
- Fornell, C., dan Larcker, D. (1981). Unobservable Variables and Measurement Error : Algebra and Statistics. , XVIII(August), 382–388.
- Fullwood, R., Rowley, J., dan Delbridge, R. (2013). Knowledge sharing amongst academics in UK universities. , 17(1), 123–136.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Giorgi, S., Lockwood, C., dan Glynn, A. (2015). The Many Faces of Culture : Making Sense of 30 Years of Research on Culture in Organization Studies. *The Academy of Management Annals*, 9(1), 1–54.
- Groenewegen, P., dan Moser, C. (2014). Contemporary Perspectives on Organizational Social Networks Article information :.
- Hair, J., Hollingsworth, C., Randolph, A., Yee, A., dan Chong, L. (2017). An updated and expanded assessment of PLS-SEM in information systems research.
- Hair, J., Ringle, C., dan Sarstedt, M. (2011). Pls-sem: Indeed a silver bullet. *Journal of Marketing theory and Practice*, 19(2), 139–152.
- Hassandoust, F., Logeswaran, R., dan Farzaneh Kazerouni, M. (2011). Behavioral factors influencing virtual knowledge sharing: theory of reasoned action. *Journal of Applied Research in Higher Education*, 3(2), 116–134.
- Hosen, M., Ogbeibu, S., Giridharan, B., Cham, H., Lim, M., dan Paul, J. (2021). Individual motivation and social media influence on student knowledge sharing and learning performance: Evidence from an emerging economy. *Computers and Education*, 172(June 2020), 104262.
- John. (2001). Tertiary Education and Management Research and the knowledge age. (December 2014), 37–41.
- Johnston, R., Harris, R., Bridge, K., dan Willis, P. (2002). Case studies of organisations with established learning cultures.
- Kane, K., Combre, J., dan Berge, Z. (2010). Tapping into social networking: Collaborating enhances both knowledge management and e-learning.
- Ks, H. (2012). A study of the relationships among effective learning, professional competence, and learning performance in culinary field. *Journal of Hospitality, Leisure, Sport & Tourism Education*, 11(1), 12–20.
- Ladd, G., dan Dinella, L. (2009). Continuity and Change in Early School Engagement : Predictive of Children ' s Achievement Trajectories From First to Eighth Grade ? , *101*(1), 190–206.
- Lao, H., Chang, C., Cheng, C., Kuo, dan Chia. (2004). Employee relationship and knowledge sharing : a case study of a Taiwanese finance and securities firm.
- Lim, M., Su, C., dan Phang, C. (2019). Toward a conceptual framework for social media adoption by non-urban communities for non-profit activities : Insights from an integration of grand theories of technology acceptance. , 23, 1–11.
- Lin, N. (2001). *Social Capital*, Cambridge university press: New York, NY.
- Lukas, B. (1996). A Theoretical Perspective of the Antecedents and Consequences of Organizational Learning in Marketing Channels. , 2963(95).
- Ma, W., dan Yuen, A. (2011). Understanding online knowledge sharing: An inter-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

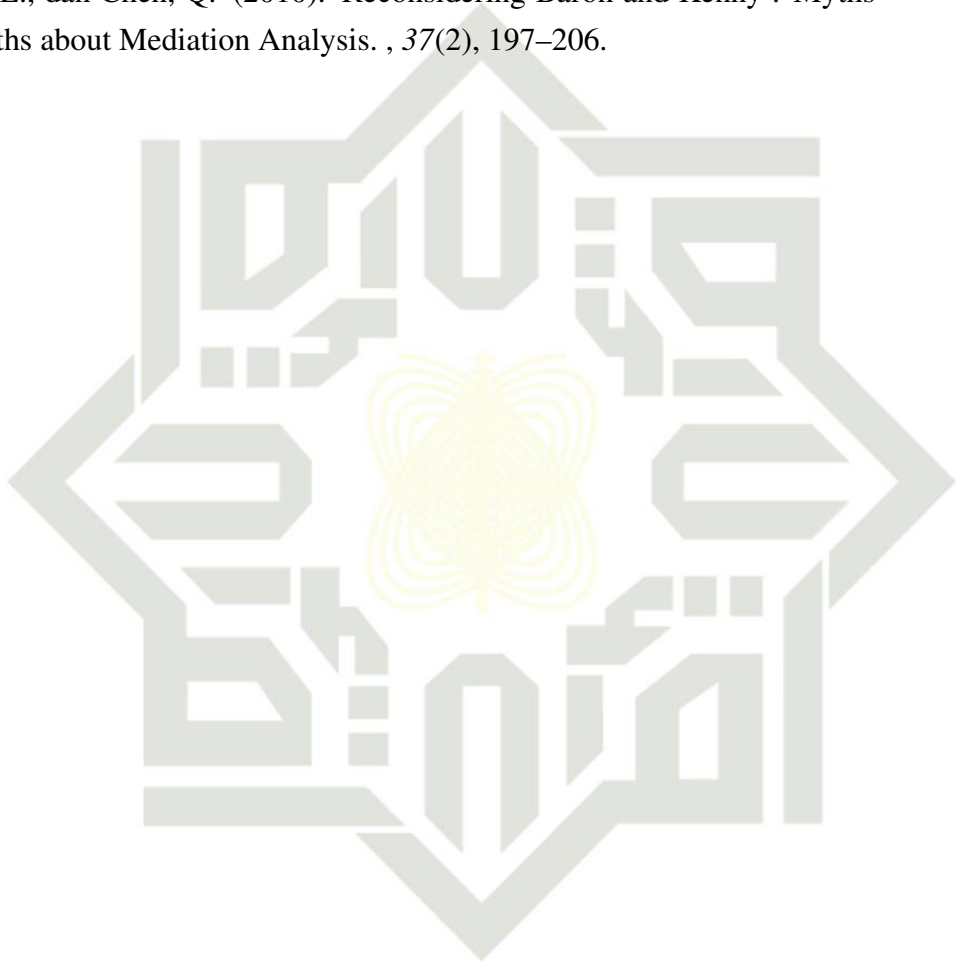
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- personal relationship perspective. *Computers & Education*, 56(1), 210–219.
- Malea, E., dan Aguillo, I. (2022). *Ranking Web of Universities*.
- May, H., dan Jones, M. (2018). What Can Social Capital Contribute to Student Success in Higher Education? Perspectives from Students and Institutions. *Widening Participation and Lifelong Learning*, 22(1), 158–165.
- McFadyen, A., dan Cannella, A. (2004). Social Capital and Knowledge Creation : Diminishing Returns of the Number and Strength of Exchange Relationships. *Academy of Management Journal*, 47(5), 735–746.
- Moser, C., Deichmann, D., dan Moser, C. (2021). Knowledge sharing in two cultures : the moderating effect of national culture on perceived knowledge quality in online communities on perceived knowledge quality in online communities. *European Journal of Information Systems*, 30(6), 623–641.
- Nahapiet, J., dan Ghoshal, S. (1998). Social Capital, Intellectual Capital, and the Organizational Advantage. , 23. No. 2.
- Ni, G., Cui, Q., Sang, L., , dan Xia, D. (2018). Knowledge-Sharing Culture, Project-Team Interaction, and Knowledge-Sharing Performance among Project Members. , 34(2), 1–12.
- Nonaka, and Takeuchi, H. (1995). *The Knowledge-Creating Company*.
- Pantouvakis, A., dan Bouranta, N. (2013). The link between organizational learning culture and customer satisfaction Confirming relationship and exploring.
- Raza, A., Qasi, W., dan Umer, B. (2020). Examining the impact of case-based learning on student engagement , learning motivation and learning performance among university students. , 12(3), 517–533.
- Rijssen, J., dan Helms, R. (2011). Social Capital as an Enabler for Sustainable Knowledge.
- Saide, Trialih, R., Wei, H. L., Okfalisa, dan Anugrah, W. (2017). Knowledge sharing behavior and quality among workers of academic institutions in Indonesia. *International Journal of Business and Society*, 18(S2), 353–368.
- Sheng, M., dan Saide, S. (2021). Supply chain survivability in crisis times through a viable system perspective : Big data , knowledge ambidexterity , and the mediating role of virtual enterprise. *Journal of Business Research*, 137(August), 567–578.
- Szulanski, G. (1996). Exploring internal stickiness: impediments to the transfer of best practice within the firm. , 17, 27–43.
- Tass, P. (2013). The role of social media in higher education classes (real and virtual)-A literature review. *Computers in Human Behavior*, 29(5), A60–A68. doi: 10.1016/j.chb.2012.12.032

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Wasko, M., dan Faraj, S. (2005). Why Should I Share ? Examining Social Capital and Knowledge Contribution in Electronic Networks of Practice. , 29(1), 35–57.
- Wertz, C., dan Ruyter, D. (2007). Beyond the Call of Duty : Why Customers Contribute to Firm-hosted Commercial Online Communities.
- Zander, U., dan Kogut, B. (1995). *Knowledge and the Speed of the Transfer and Imitation of Organizational Capabilities: An Empirical Test.*
- Zhao, X., JR, L., dan Chen, Q. (2010). Reconsidering Baron and Kenny : Myths and Truths about Mediation Analysis. , 37(2), 197–206.



KUESIONER PENELITIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Original Item	Indikator Pengukuran	Digunakan oleh Penulis
Chatting and discussion dan berdiskusi): (Eid & Al-jabri, 2016)	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>I use the chatroom to discuss assignments</i> 2. <i>I use Chatroom to discuss assignment ideas</i> 3. <i>I use chatrooms to negotiate assignment concept issues</i> 4. <i>I use the chatroom to discuss practical assignments</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Chatroom saya gunakan untuk berdiskusi masalah tugas 2. Chatroom saya gunakan untuk berdiskusi ide-ide tugas 3. Chatroom saya gunakan untuk bermegosiasi masalah konsep tugas 4. Chatroom saya gunakan untuk berdiskusi tentang praktik tugas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Chatroom saya gunakan untuk berdiskusi masalah tugas kuliah bersama mahasiswa lain 2. Chatroom saya gunakan untuk berdiskusi ide-ide tugas bersama mahasiswa lain 3. Chatroom saya gunakan untuk bermegosiasi masalah konsep tugas kuliah bersama mahasiswa lain 4. Chatroom saya gunakan untuk berdiskusi tentang praktik tugas kuliah bersama mahasiswa lain
Content creation (pembuatan konten):	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Socialization of my knowledge and experience through SNS</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi pengetahuan dan pengalaman saya melalui 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi pengetahuan dan pengalaman saya melalui



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Eid & Al-jabri, 2016)	<p>2. <i>I share personal ideas via SNS</i></p> <p>3. <i>I share experiences through video creation via SNS</i></p> <p>4. <i>I share tutorials for making college assignments via SNS</i></p>	<p>SNS</p> <p>2. Saya membagikan ide-ide pribadi melalui SNS</p> <p>3. Saya membagikan pengalaman lewat kreasi video melalui SNS</p> <p>4. Saya membagikan tutorial pembuatan tugas kuliah melalui SNS</p>	<p>media sosial</p> <p>2. Saya membagikan ide-ide seputar tugas perkuliahan melalui media sosial</p> <p>3. Saya membagikan pengalaman perkuliahan lewat kreasi video melalui media sosial</p> <p>4. Saya membagikan tutorial pembuatan atau cara penyelesaian dalam pengerjaan tugas kuliah melalui media sosial</p>
<p>Learning culture (budaya belajar): (Hassandoust et al., 2011)</p>	<p>1. <i>Institutions must be highly flexible to motivate online knowledge sharing process.</i></p> <p>2. <i>Students participation motivates online knowledge sharing.</i></p> <p>3. <i>Lecturer must lead their students to share knowledge virtually.</i></p>	<p>1. Institusi harus sangat fleksibel untuk memotivasi proses berbagi pengetahuan secara online.</p> <p>2. Partisipasi siswa memotivasi berbagi pengetahuan secara online.</p> <p>3. Dosen harus menggiring mahasiswanya untuk berbagi</p>	<p>1. Institusi saya harus sangat fleksibel untuk memotivasi proses berbagi pengetahuan secara online.</p> <p>2. Institusi saya berpartisipasi memotivasi mahasiswa berbagi pengetahuan secara online.</p> <p>3. Dosen saya harus</p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	ilmu secara virtual.	menggiring mahasiswanya untuk berbagi ilmu secara virtual.
<p>Knowledge sharing (berbagi pengetahuan): (Chai et al., 2011; Chiu et al., 2006; Davenport & Prusak, 2000)</p>	<p>1. <i>I frequently visit other social media to get information and knowledge.</i></p> <p>2. <i>I frequently leave my feedback/comments on other social media.</i></p> <p>3. <i>I spend some time on my social media to update new information.</i></p> <p>4. <i>I update my social media regularly</i></p> <p>5. <i>I frequently share my experience or knowledge with other social media users.</i></p> <p>6. <i>I provide my knowledge and useful information at the request of other social media users.</i></p> <p>7. <i>I share my knowledge from my education or training with other</i></p>	<p>1. Saya sering mengunjungi media sosial lain untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan</p> <p>2. Saya menghabiskan waktu di media sosial untuk mengetahui informasi baru</p> <p>3. Saya sering berbagi pengalaman atau pengetahuan saya dengan pengguna media sosial lain</p> <p>4. Saya membagikan pengetahuan saya dari pendidikan atau pelatihan saya dengan pengguna media sosial lain</p> <p>5. Saya sering berbagi pengalaman atau pengetahuan saya dengan pengguna media sosial lain.</p> <p>6. Saya memberikan pengetahuan dan informasi</p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p><i>social media users.</i></p> <p>8. <i>Sharing my knowledge will help me to make friends with other members in the virtual community</i></p>		<p>saya atas permintaan pengguna media sosial lain. Saya membagikan pengetahuan saya dari pendidikan atau pelatihan saya dengan pengguna media sosial lain.</p> <p>8. Berbagi pengetahuan akan membantu saya untuk berteman dengan anggota lain dalam komunitas virtual</p>	
<p>Students learning performance (kualitas pembelajaran mahasiswa): (Blasco-Arcas et al. 2013; Raza 2020; Hosen et al. 2021)</p>	<p>1. <i>Has improved my comprehension of the concepts studied in class</i></p> <p>2. <i>Has led to a better learning experience</i></p> <p>3. <i>Has allowed me to better understand the concepts in module</i></p> <p>4. <i>I am able to apply the knowledge and skills gained from the course</i></p> <p>5. <i>I develop skills from the course</i></p>	<p>1. Telah meningkatkan pemahaman saya terhadap konsep yang dipelajari di kelas</p> <p>2. Telah menghasilkan pengalaman belajar yang lebih baik</p> <p>3. Telah memungkinkan saya untuk lebih memahami konsep-konsep dalam modul</p>	<p>1. Telah meningkatkan pemahaman saya terhadap konsep yang dipelajari di kelas</p> <p>2. Telah menghasilkan pengalaman belajar yang lebih baik</p> <p>3. Media sosial meningkatkan sistem pembelajaran.</p> <p>4. Media sosial meningkatkan</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p><i>material</i></p> <p>6. <i>I gain knowledge from the course material</i></p> <p>7. <i>I think social network sites is very convenient to share and earn new knowledge.</i></p> <p>8. <i>The social network sites improve the learning system.</i></p> <p>9. <i>The social network sites upgrade my knowledge.</i></p> <p>10. <i>The social network sites save my learning time.</i></p> <p>11. <i>The social network sites improve my understanding.</i></p> <p>12. <i>The social media help me to exchange knowledge formally and informally</i></p>	<p>4. Saya dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari kursus</p> <p>5. Saya mengembangkan keterampilan dari materi pelajaran</p> <p>6. Saya memperoleh pengetahuan dari materi pelajaran</p> <p>7. Menurut saya situs jejaring sosial sangat nyaman untuk berbagi dan mendapatkan pengetahuan baru.</p> <p>8. Situs jejaring sosial meningkatkan sistem pembelajaran.</p> <p>9. Situs jejaring sosial meningkatkan pengetahuan saya.</p> <p>10. Situs jejaring sosial menghemat waktu belajar</p>	<p>pemahaman saya.</p>
--	--	--	------------------------

	saya. 11. Situs jejaring sosial meningkatkan pemahaman saya. 12. Media sosial membantu saya untuk bertukar pengetahuan secara formal dan informal		
--	---	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN B

KUESIONER PENELITIAN

KUESIONER PENELITIAN

Identitas Responden

1. No. Responden :(diisi oleh peneliti)
2. Jenis Kelamin : Pria/Wanita
3. Universitas :
4. Fakultas :
5. Program Studi :
6. Semester :

PETUNJUKAN PENGISIAN

Berilah tanda centang (✓) pada bobot nilai alternative jawaban yang paling merefleksi persepsi Anda pada setiap pernyataan. Instrument disusun dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari 5 alternatif jawaban:

- Sangat Tidak Setuju (STS) = Nilai 1
- Tidak Setuju (TS) = Nilai 2
- Netral (N) = Nilai 3
- Setuju (S) = Nilai 4
- Sangat Setuju (SS) = Nilai 5

(Notes: Pengetahuan, informasi, dan pengalaman yang dimaksud disetiap pernyataan kuesioner adalah tentang **Akademik**).

NO	DAFTAR PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Knowledge Sharing						
1	Saya sering mengunjungi media sosial untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan					
2	Saya menghabiskan waktu di media sosial untuk mengetahui informasi baru					
3	Saya sering berbagi pengalaman atau pengetahuan saya dengan pengguna media sosial lain					
4	Saya membagikan pengetahuan saya dari pendidikan atau					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	pelatihan saya dengan pengguna media sosial lain					
Chatting & Discussion						
5	Chatroom saya gunakan untuk berdiskusi masalah tugas kuliah bersama mahasiswa lain					
6	Chatroom saya gunakan untuk berdiskusi ide-ide tugas bersama mahasiswa lain					
7	Chatroom saya gunakan untuk bernegosiasi masalah konsep tugas kuliah bersama mahasiswa lain					
8	Chatroom saya gunakan untuk berdiskusi tentang praktik tugas kuliah bersama mahasiswa lain					
Content Creation						
9	Sosialisasi pengetahuan dan pengalaman saya melalui media sosial					
10	Saya membagikan ide-ide seputar tugas perkuliahan melalui media sosial					
11	Saya membagikan pengalaman perkuliahan lewat kreasi video melalui media sosial					
12	Saya membagikan tutorial pembuatan atau cara penyelesaian dalam pengerjaan tugas kuliah melalui media sosial					
Learning Culture						
13	Institusi saya harus sangat fleksibel untuk memotivasi proses berbagi pengetahuan secara online.					
14	Institusi saya berpartisipasi memotivasi mahasiswa berbagi pengetahuan secara online.					
15	Dosen saya harus menggiring mahasiswanya untuk berbagi ilmu secara virtual					
Students Learning Performance						
16	Media sosial telah membantu meningkatkan pemahaman saya terhadap konsep yang dipelajari di kelas					
17	Media sosial telah membantu menghasilkan pengalaman belajar yang lebih baik					
18	Media sosial meningkatkan sistem pembelajaran.					
19	Media sosial meningkatkan pemahaman saya.					

Media sosial yang sering digunakan untuk chatting dan diskusi:

- WhatsApp Instagram
 Telegram Tiktok

Lainnya :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Media sosial yang sering digunakan untuk membagikan kreativitas konten:

- | | |
|-----------------------------------|------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> WhatsApp | <input type="checkbox"/> Instagram |
| <input type="checkbox"/> Telegram | <input type="checkbox"/> Tiktok |

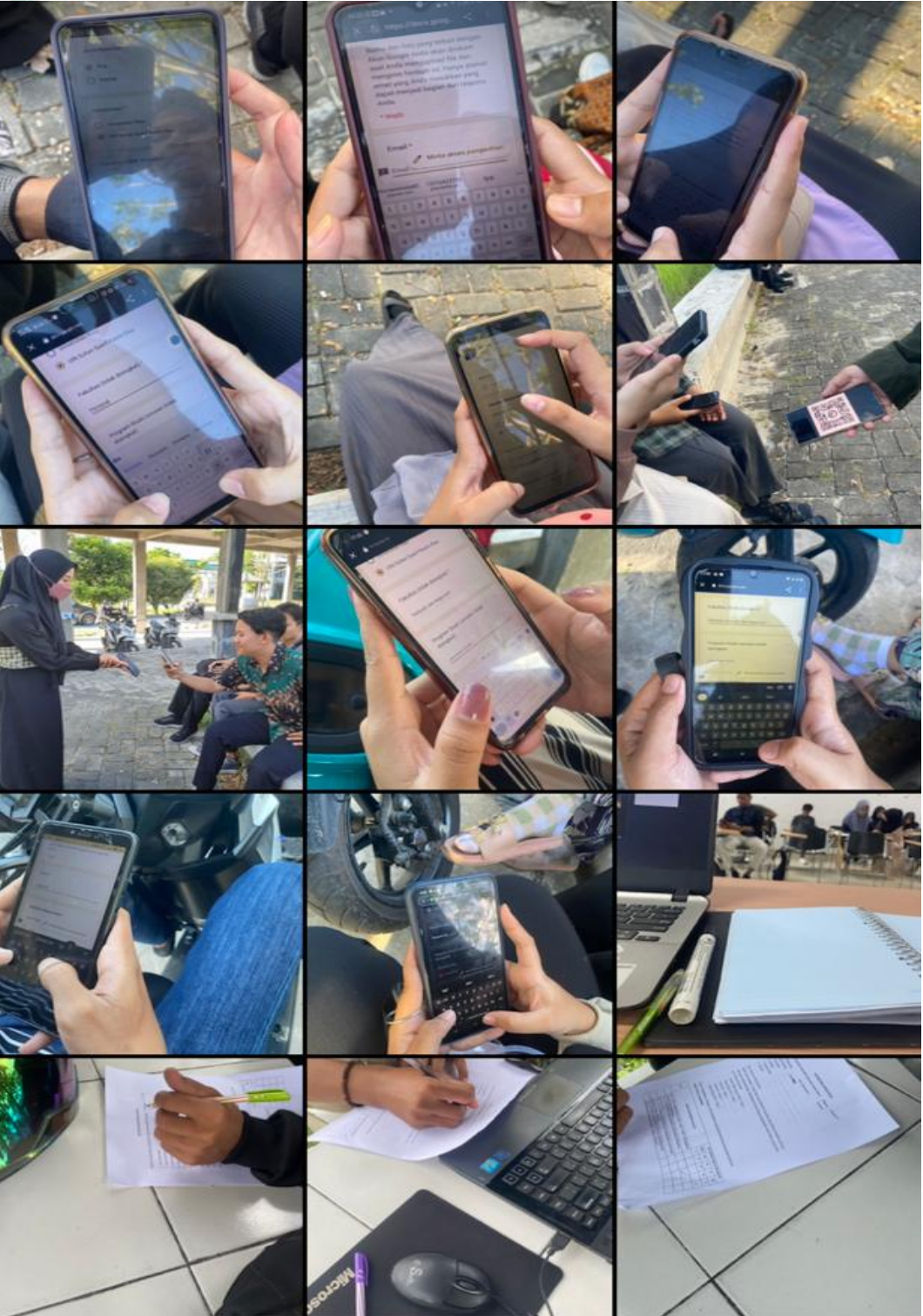
Lainnya :



LAMPIRAN C

DOKUMENTASI PENELITIAN

© Hak c



if Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



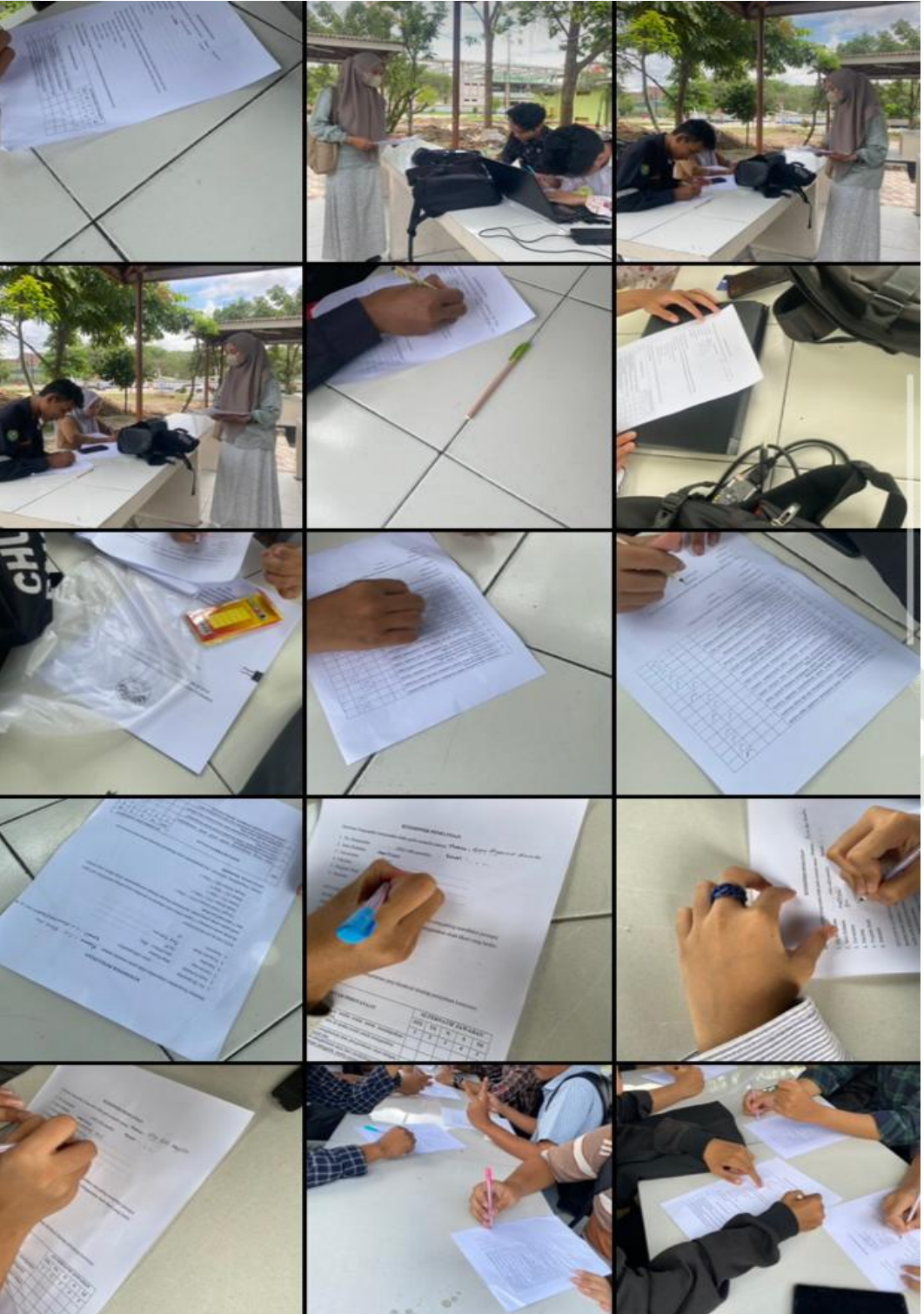
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



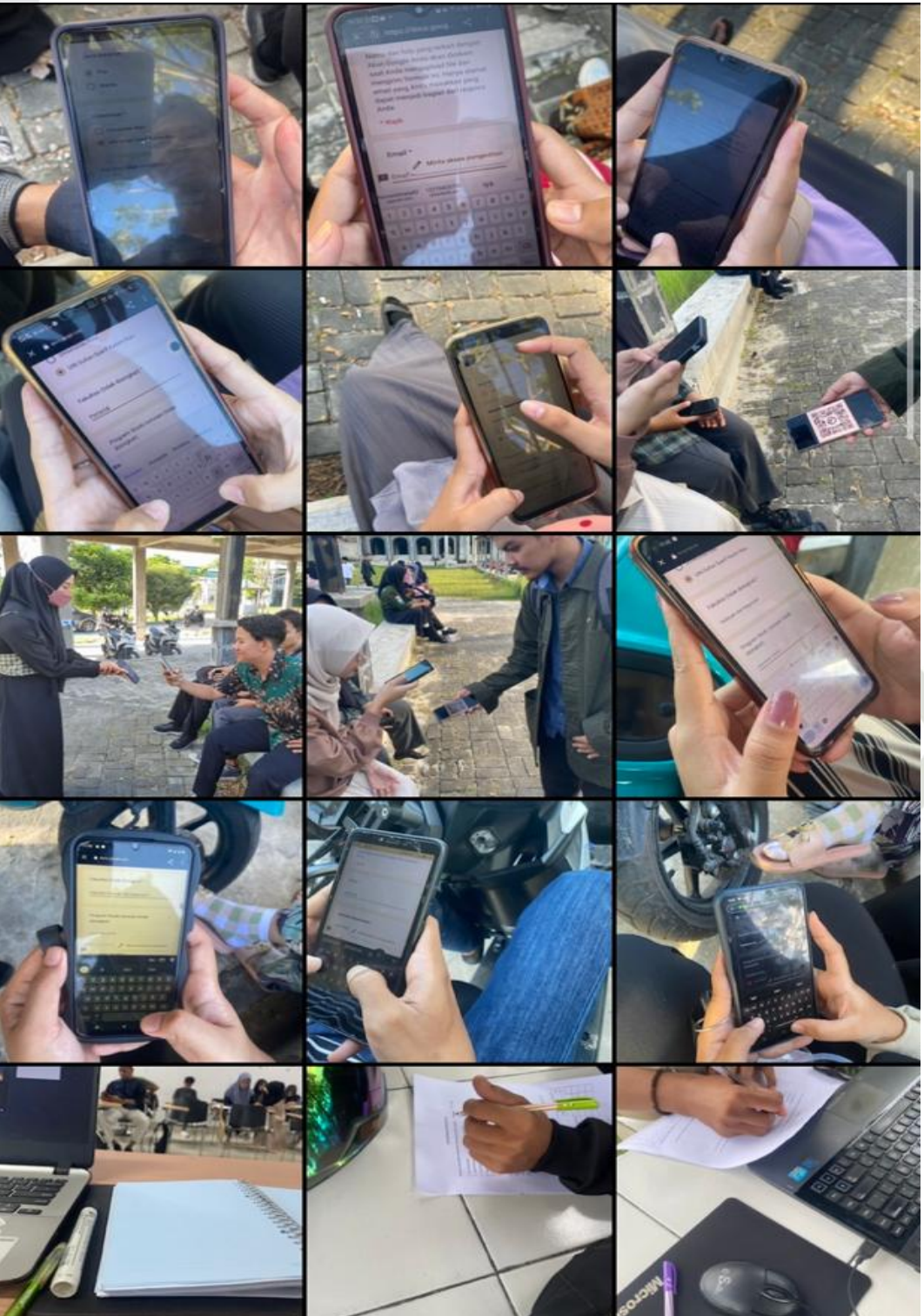
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



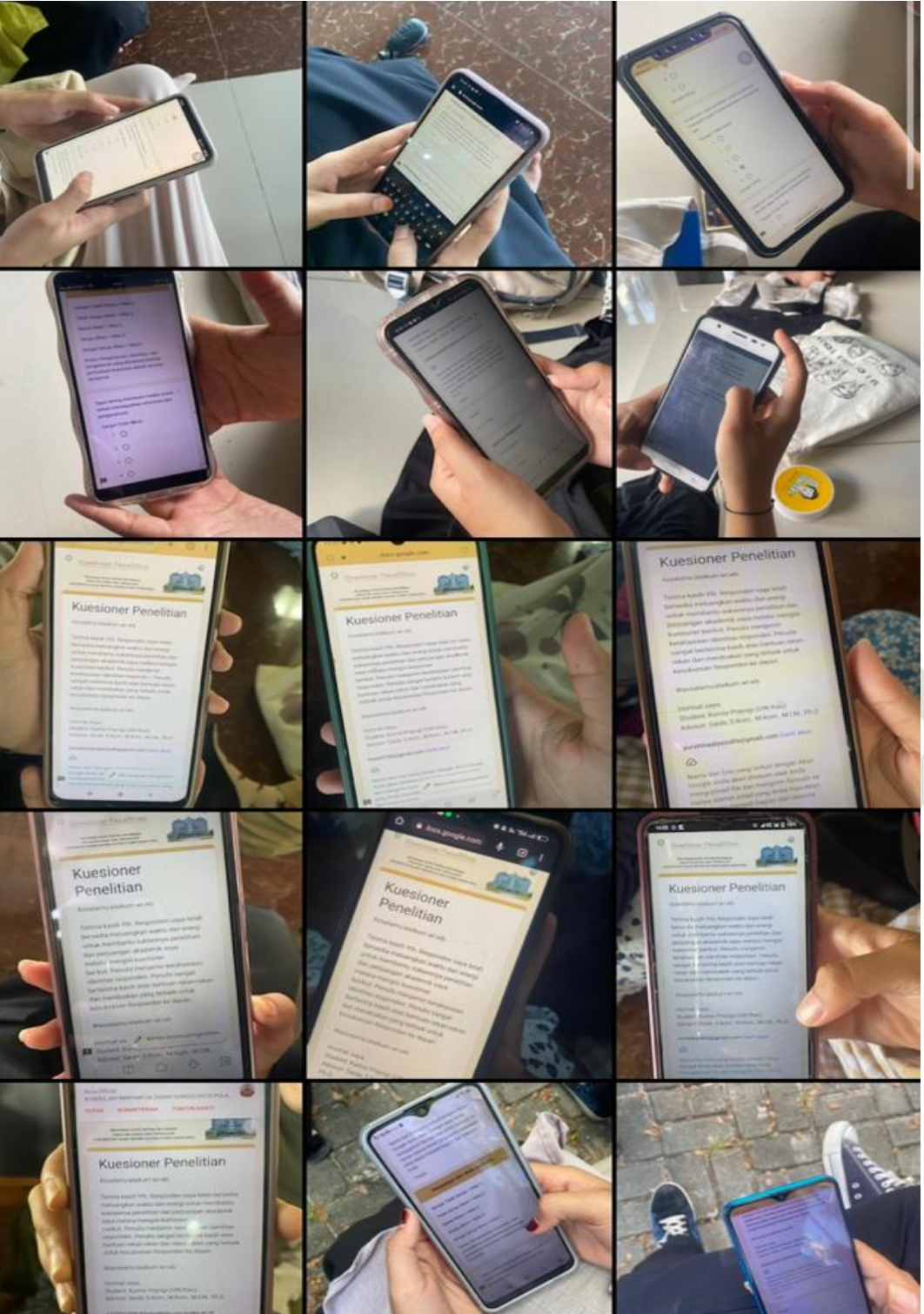
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Bulatan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

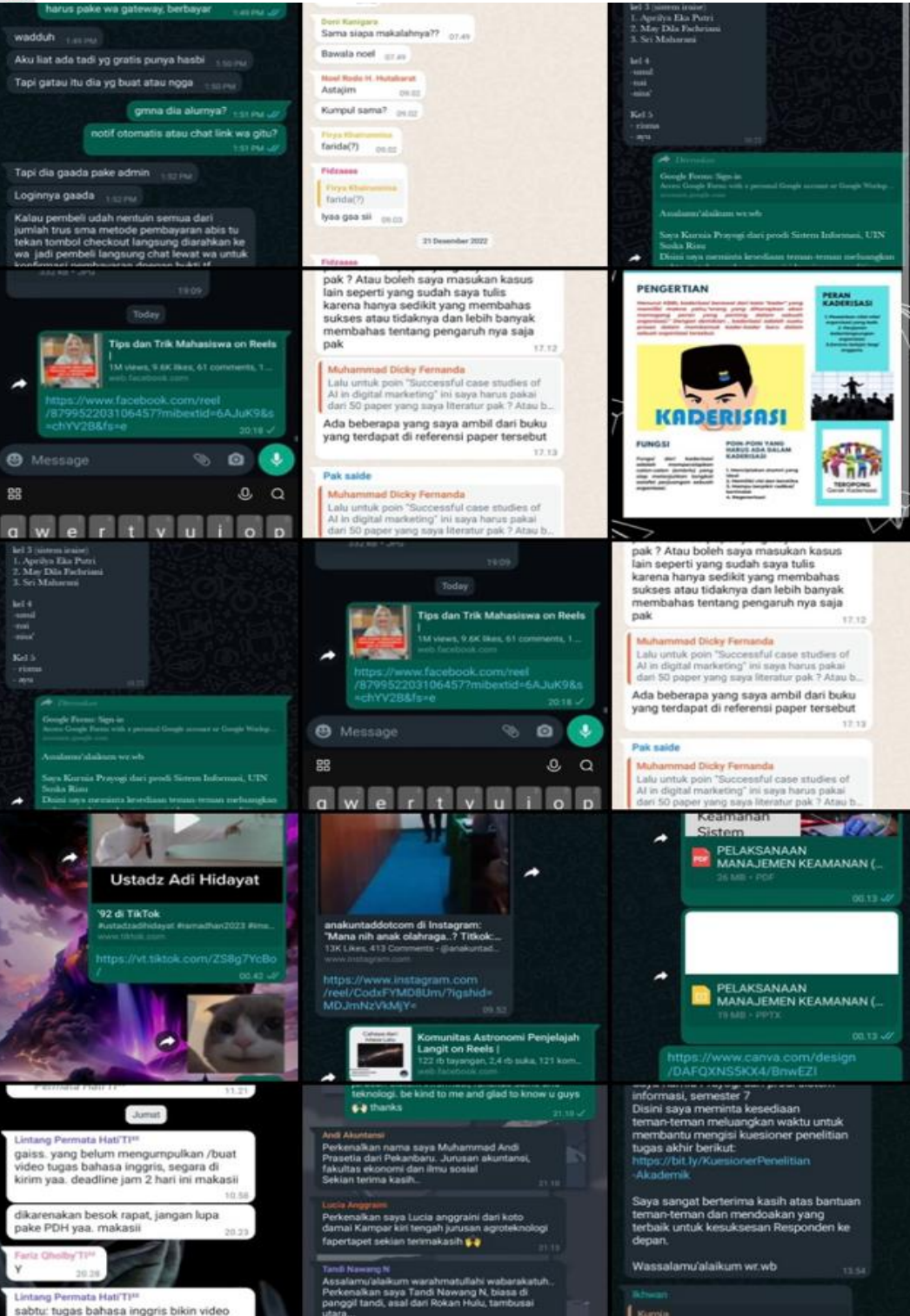


UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN D

BUKTI PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL

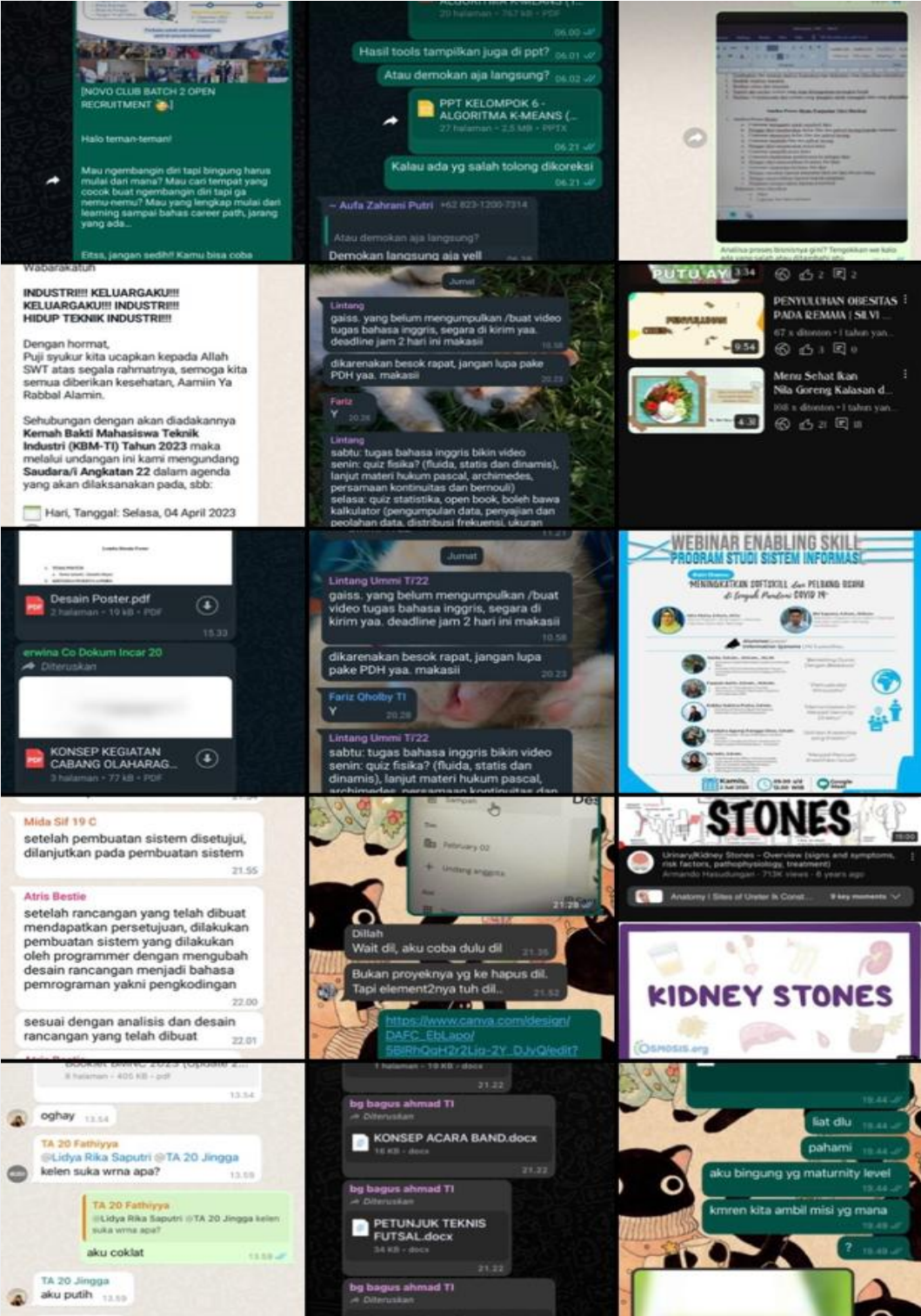
© Hak C



if Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

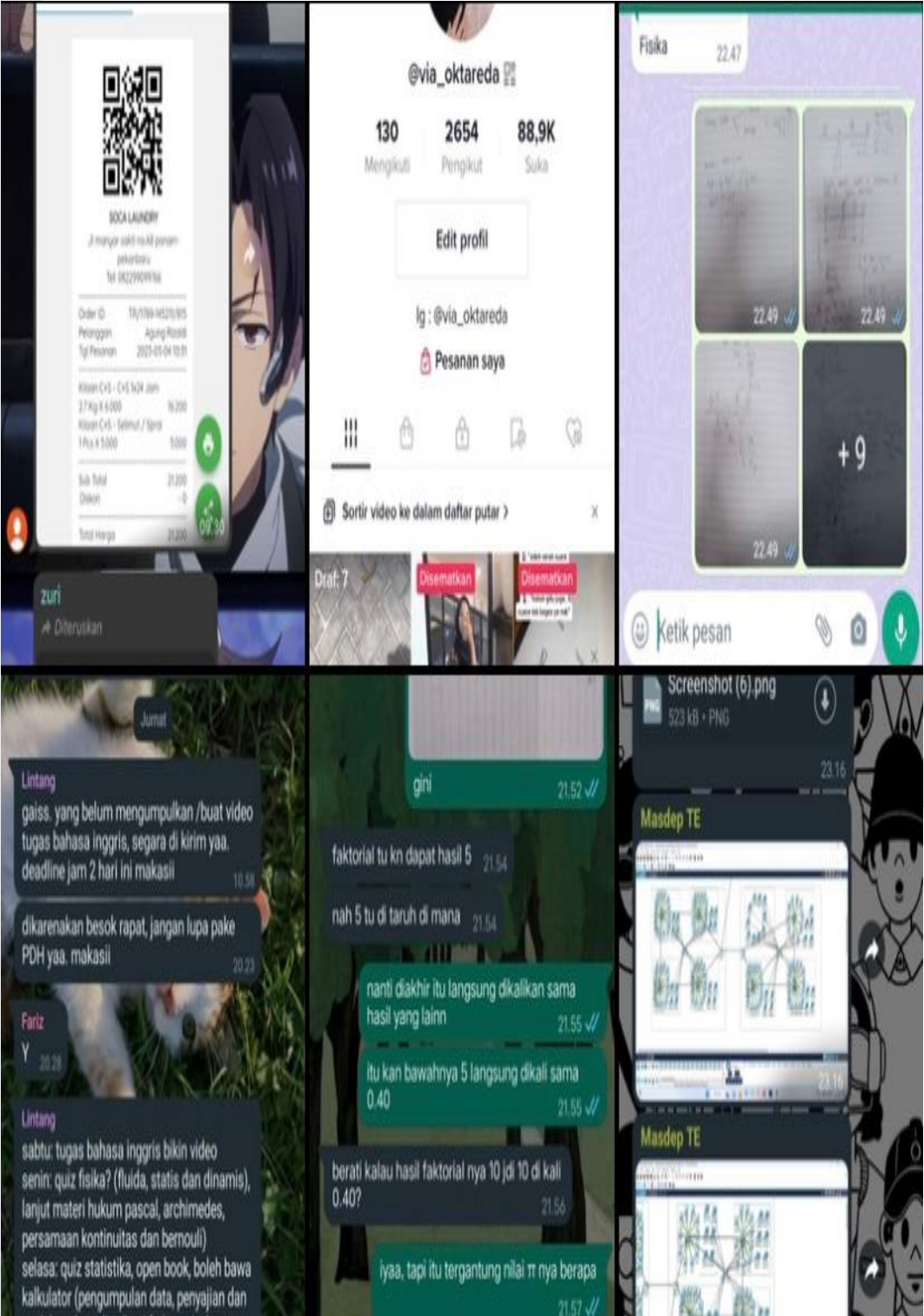
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Juliantan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti memiliki nama lengkap Kurnia Prayogi dan biasa dipanggil Nia. Peneliti lahir di Rokan Hulu, 26 April 2001 silam. Peneliti merupakan anak bungsu dari tiga bersaudara. Ayah peneliti bernama Bapak Tuladi yang bekerja sebagai petani kelapa sawit dan ibu peneliti bernama Ibu Tumiyem yang bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT). Peneliti memiliki dua saudara perempuan yang bernama Erna Rahayu dan Arum Mulia Sari. Peneliti dibesarkan di Desa Kota Baru, Kecamatan Kunto Darussalam, Kabupaten Rokan Hulu. Pendidikan peneliti dimulai dari Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 008 Kunto Darussalam pada tahun 2008-2013. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 4 Kunto Darussalam pada tahun 2013-2016. Setelah itu peneliti melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Ujungbatu pada tahun 2016-2019. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan perguruan tinggi negeri Di Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Sains dan Teknologi, Program Studi Sistem Informasi. Semasa kuliah peneliti pernah melaksanakan KKN di Desa Sukarjo Mesim, Kecamatan Rupert, Kabupaten Bengkalis Riau dan sampai akhirnya penulis bisa menyelesaikan pendidikan di tahun 2023.

© Ha

skaRiau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.